

**KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN IKLAN MENJADI KALIMAT
PERSUASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 WAJO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**KARTINI
10533761814**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **KARTINI**, NIM **10533 7618 14** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **188 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 29 Muharram 1440 H / 09 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2018.

Makassar, 02 Shafar 1440 H
11 Oktober 2018 M

- PANITIA UJIAN:**
1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
 2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
 3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
 4. Dosen Penguji : **1. Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M.Pd.** (.....)
2. Andi Paida, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Dr. H. Rusdi, M.Pd. (.....)
4. Iskandar, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 924



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Judul Skripsi : **Kemampuan Mengembangkan Iklan menjadi Kalimat
Persuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo**
Nama : **KARTINI**
NIM : **10533 7618 14**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Makassar, Oktober 2018

Disetujui oleh
Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Tarman A. Ariet, S.Pd., M.Pd.


Nur Khandijah Razak, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP
Unsmuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Munirah, M.Pd.
NBM : 951 576

MOTTO

Hilangkan rasa malu atau gengsi karena itu hanya akan
menjadi beban dalam menggapai kesuksesan
sukses tidak ada yang gratis, harus dibeli dengan
perjuangan dan pengorbanan

Kebahagiaan adalah milik mereka yang mempunyai impian dan punya keberanian
untuk berusaha mewujudkan jadi kenyataan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ayahanda dan Ibuku tercinta (H. Sumange Alam dan Hj. Halwatia) yang telah mengorbankan segalanya dan memberi kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai perguruan tinggi. Mudah-mudahan dengan karya ini mereka dapat tersenyum bahagia.

Kepada Kakanda Adisman, Nur Wahidah, Muliadi, Warda, dan Adik-adikku Lukman dan Agustina terima kasih atas semangat yang kalian berikan selama ini, dan juga teman-temanku tercinta terima kasih atas waktu yang telah diberikan dan doa kalian yang menyertai perjalananku dalam meraih cita-cita.

ABSTRAK

Kartini, 2018. Kemampuan Mengembangkan Iklan Menjadi Kalimat Persuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Tarman A. Arief dan Nur Khadijah Razak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo pada tahun ajaran 2018-2019 sebanyak 112 siswa. Jumlah populasi yaitu 28 siswa. Penarikan sampel dilakukan sistem acak. Teknik yang digunakan berupa tes tertulis. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo mampu mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi, karena jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,5 ke atas sebanyak 23 orang atau 82% dan sampel yang memperoleh nilai di bawah 7,5 sebanyak 5 orang atau 18%. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, yaitu sampel dikatakan mampu apabila sekurang-kurangnya 80% memperoleh nilai 7,5 ke atas. Dengan demikian kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo dalam mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi memadai dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Kemampuan, Iklan, Kalimat Persuasi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam atas Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya suri teladan dalam menjalankan aktivitas keseharian kita, juga kepada keluarga, para sahabat dan segenap umat yang tetap istiqamah di atas ajaran Islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini yang berjudul ” *Kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo* ” tidak akan terwujud tanpa bantuan, doa dan uluran tangan dari kedua orang tuaku tercinta ayahanda H. Sumange, ibunda Hj. Halwatia, beserta kakak dan adik-adikku dan juga berbagai pihak yang senantiasa memberikan dorongan, bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Dengan hati yang tulus ikhlas penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan kesungguhannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Nur Khadijah Razak, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesai.

Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya kelas B yang selalu setia memberikan canda tawa serta memberikan motivasi buat penulis. Para sahabat, keluarga dan teman-temanku, mahasiswa P2K, sebagai penyemangat penulis setiap ada kesulitan selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Dr. Munirah, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membina dengan rasa tanggung jawab dan kerja keras sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membina fakultas ini dengan rasa tanggung jawab sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membina perguruan tinggi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

BillahiFisabiliHaq FastabiqulKhaerat.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| KARTU KONTROL I | ii |
| KARTU KONTROL II | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| SURAT PERNYATAAN..... | vi |
| SURAT PERJANJIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. RumusanMasalah | 4 |
| C. TujuanPenelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |

| | |
|--|----|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS | |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| B. Kerangka Pikir | 32 |
| C. Hipotesis..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Variabel dan Desain Penelitian | 36 |
| B. Definisi Operasional Variabel | 36 |
| C. Populasi dan Sampel | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Analisis Data..... | 42 |
| B. Pembahasan..... | 63 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 64 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN..... | 68 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 92 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 69 |
| Lampiran 2 Instrument Penelitian | 77 |
| Lampiran 3 Skor Tes Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo..... | 78 |
| Lampiran 4 Daftar Skor Mentah Kemampuan Mengembangkan Iklan Menjadi Kalimat Persuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo | 79 |
| Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa | 86 |
| Lampiran 6 Proses Pembelajaran | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Keadaan Populasi..... | 37 |
| Tabel 2 Frekuensi Kuantitatif Perolehan Nilai..... | 41 |
| Tabel 3 Nilai Siswa dari Hasil Tes..... | 42 |
| Tabel 4 Tingkat persentase Siswa pada Setiap Nilai Tertentu | 44 |
| Tabel 5 Nilai Persentase Siswa | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu wahana pembentuk karakter bangsa, sekolah adalah lokasi penting Para *nation builders* indonesia diharapkan dapat berjuang membawa negara bersaing di kancah global. Seiring dengan derasnya tantangan dunia pendidikan pun menjadi semakin besar, hal ini yang mendorong para siswa mendapatkan prestasi terbaik. Namun, dunia pendidikan di indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan di antaranya adalah keterbatasan akses pada pendidikan, jumlah guru yang belum merata, serta kualitas guru itu sendiri di nilai masih kurang.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia saat ini menuntut peserta didik mampu menguasai berbagai standar kompetensi diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek keterampilan tersebut menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, pendapat, baik secara lisan maupun tertulis, sesuai dengan konteks yang harus dikuasai dalam berkomunikasi.

Aspek keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya saling berkaitan satu sama lain, dimulai dari kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan akhirnya mampu menulis. Kegiatan terakhir inilah yang dianggap sulit oleh sebagian siswa karena membutuhkan daya ingat dan imajinasi untuk menciptakan ide, konsep, gagasan, sehingga terciptalah sebuah tulisan.

Salah satu potensial bahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat kurang dalam pembelajaran selama ini adalah keterampilan menulis. Pencapaian kompetensi keterampilan menulis tertuang dalam standar kompetensi menulis siswa. Dalam hal ini, pencapaian yang dimaksud agar siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan melalui berbagai ragam tulis, khususnya dalam bentuk paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi, argumentasi, dan persuasif). Dibandingkan dengan karangan lain seperti argumentasi, narasi, dan eksposisi, kalimat persuasi lebih rumit karena sifatnya menyakinkan pembaca. Melihat hal tersebut, tampaknya sangat sulit bagi siswa untuk merealisasikan dan menciptakan sebuah tulisan yang berciri persuasi. Namun, kesulitan siswa tersebut dapat diatasi jika dalam pembelajaran menulis kalimat persuasi digunakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa menciptakan ide dan gagasan yang mengandung implikasi berupa ajakan.

Dalam belajar mengajar hal yang terpenting adalah proses, karena proses inilah yang menentukan tujuan belajar akan tercapai atau tidak tercapai. Ketercapaian dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut baik yang menyangkut perubahan bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan,

metode/teknik, serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga, dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi noises dalam komunikasi antara pengajar dan pelajar. Hal tersebut diatas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini.

Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran. Dengan tersedianya media pembelajaran, guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dicapai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik. Bahkan alat/media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak dan asing (*remote*) sifatnya menjadi kongkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila alat/media pembelajaran ini dapat di fungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif.

Betapa pentingnya media pembelajaran yang bewujud visual sehingga perlu di upayakan pemanfaatanya dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini media visual dapat digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran dalam iklan. Dengan adanya iklan dapat memberikan nilai yang sangat berarti terutama dalam membentuk pengertian baru untuk memperjelas karena di dalam iklan sudah mengandung implikasi ajakan dan mempengaruhi para pembaca. Dengan adanya penggunaan iklan

dalam pembelajaran menulis kalimat persuasi siswa dapat termotivasi dalam belajar, dan diharapkan mampu menulis yang sistematis dan berstruktur dan memperoleh konsep tentang topik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengkaji kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo, karena penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman (2005) meneliti tentang kemampuan siswa kelas III SMP Negeri 1 Makassar menulis iklan dengan bahasa persuasi yang hasilnya belum memadai. Untuk itu penulis menggunakan iklan untuk memfokuskan siswa mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi, manfaat iklan sebagai media pembelajaran diharapkan memberikan hasil yang positif bagi siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat persuasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini, yaitu di perolehnya informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai tingkat kemampuan siswa mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat membantu siswa memahami dan mempelajari dalam mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi.

b. Bagi guru

Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran bahasa indonesia di SMA, bahwa iklan dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis siswa, khususnya pembelajaran menulis kalimat persuasi.

c. Bagi peneliti yang lain

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman (2005) meneliti tentang kemampuan siswa kelas III SMP Negeri 1 Makassar menulis iklan dengan bahasa persuasi yang hasilnya belum memadai. Nuraeni (2002) meneliti tentang kemampuan siswa kelas I SLTP Negeri 3 Sinjai Timur Kecamatan Tellulempoe menyusun karangan persuasi yang hasilnya belum memadai. Selanjutnya, Anwar (2002) meneliti tentang kemampuan mengarang persuasi kelas III SLTP Negeri Galesong Kabupaten Takalar yang hasilnya belum memadai.

2. Hakikat Keterampilan Menulis

a. Pengertian keterampilan menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis itu sendiri. Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan keterampilan yang lainnya. Oleh karena itu, keterampilan menulis sudah tentu berhubungan dengan menyimak, berbicara, dan membaca.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3).

Menurut Suparno dan Mohammad Yunus, (2008:1.3), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan, (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut pendapat Saleh Abbas, (2006:125) bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau pesan melalui tulisan.

b. Tujuan menulis

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Menurut Suparno dalam Susi (2008:10), tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut.

- 1) Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar
- 2) Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan
- 3) Menjadikan pembaca beropini
- 4) Menjadikan pembaca mengerti
- 5) Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan

- 6) Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

3. Kalimat

a. Pengertian kalimat

Kalimat merupakan hubungan dua buah kata atau lebih yang paling renggang. Karena renggangnya hubungan kata yang membangun suatu kalimat bisa dibalik susunannya tanpa membawa perubahan arti. Kalimat dapat dijelaskan sebagai satuan kata terkecil yang mengandung pengertian lengkap. Batasan tersebut dapat dibedakan atas dua bagian besar, yaitu.

- 1) Dari segi bentuk/struktur

Kalimat ialah satuan kata terkecil. Maksudnya, kalimat dapat dibangun minimal dengan dua buah kata.

- 2) Dari segi makna

Kalimat harus mengandung perhatian yang lengkap. Suatu kesatuan kata terkecil yang mengandung perhatian yang lengkap apabila di dalamnya sudah terdapat subjek (S) dan predikat (P). Satuan kata yang mengandung S dan P susunannya dapat dibalik tanpa mengubah arti kesatuan tersebut.

b. Ciri-ciri tulisan/kalimat yang baik

Adapun ciri-ciri yang baik yang dikemukakan oleh Enre (1994:4), sebagai berikut.

1) Tulisan yang baik selalu bermakna

Tulisan yang baik harus mampu mengatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seorang dalam memberikan bukti terhadap yang dikatakan itu. Kalau tidak demikian, maka tidak bermanfaat kegiatan menulis dan membaca itu. Pembaca harus memahami kepada siapa tulisan itu ditujukan. Harus menemukan beberapa unsur di dalamnya yang menjelaskan atau mengimbau. Singkatnya, ia harus menyajikan sesuatu yang mengejutkan. Tulisan hanya mengulang apa yang sudah diketahui oleh kebanyakan pembacanya akan membosankan, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca. bukanlah tulisan yang baik jika tulisan yang disusun tanpa memandang apakah ia di tulis dengan rapi dan dapat dibaca dengan lancar.

2) Tulisan yang baik dan jelas

Sebuah tulisan dapat disebut jelas jika pembaca tulisan itu dapat membacanya dengan kecepatan yang tetap dan menangkap maknanya sesudah ia berusaha dengan cara yang wajar. Ia tidak boleh bingung, dan harus mampu menangkap maknanya atau kembali ke awal dan mengulang pembaca untuk menemukan apa yang dikatakan oleh penulis. Tulisan yang jelas tidak harus sederhana, tetapi ia tidak boleh lebih sulit daripada keadaan yang seharusnya, dan memberikan pokok masalah dan tujuannya.

3) Tulisan yang baik selalu padu dan utuh

Sebuah tulisan dikatakan padu dan utuh jika pembaca dapat mengikutinya dengan mudah karena ia di organisasikan dengan jelas menurut perencanaan dan karena bagian-bagian di hubungkan satu dengan yang lainnya, baik dengan perantaraan pola yang mendasarinya atau dengan kata atau frasa penghubung.

4) Tulisan yang baik selalu ekonomis

Penulis yang baik tidak akan membiarkan waktu pembaca hilang dengan sia-sia hingga ia akan membuang semua kata yang berlebihan dari tulisannya. Seorang penulis yang ingin mengikat perhatian pembacanya harus tulis berusaha untuk menjaga agar ke depan. Ia harus berusaha bersungguh-sungguh kata-kata berlebihan jika tujuan utamanya memberi informasi.

5) Penyelesaian akhir

Tulisan dikatakan mantap atau kuat jika penulis memilih kata-kata yang menunjukkan kepada pembaca apa yang terjadi melalui gambaran yang jelas dengan menggunakan contoh-contoh dan kepribadian yang menggugah, kongkret, langsung, dan efisien. Tulisan seakan-akan bergerak, tak ubahnya dengan orang yang berjalan dengan mantap dan yakin ke arah tujuan yang hendak di capai.

4. Iklan sebagai media pembelajaran

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya.

2) Menurut Suliani (2004:65) fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

a) Mengubah titik berat pendidikan formal. Dari pendidikan yang menekankan pada pengajaran akademis, pengajaran yang menekankan mengajar semata-mata pelajaran, yang sebagian besar kurang berguna bagi kebutuhan anak beralih kepada pendidikan yang mementingkan kebutuhan kehidupan anak.

b) Mempertimbangkan motivasi belajar pada siswa, karena:

- Media pembelajaran itu pada umumnya merupakan sesuatu yang baru bagi anak, sehingga menarik perhatian anak.
- Penggunaan media pendidikan memberikan kebebasan kepada anak lebih besar dibandingkan dengan cara belajar yang tradisional.
- Media pendidikan itu lebih konkret dan lebih mudah dipahami.
- Mendorong anak untuk ingin tahu lebih banyak.
- Memungkinkan anak untuk berbuat sesuatu.

3) Jenis-jenis media yang erat hubungannya dengan pengajaran bahasa sebagai berikut ini.

a) Media cetak/visual

Media cetak berupa bacaan seperti: buku, komik, koran, majalah, bulletin, pamlet, dan lain-lain sangat penting keberadaannya dalam menunjang tujuan pembelajaran. Bahan-bahan ini lebih mengutamakan kegiatan membaca atau penggunaan simbol-simbol kata secara visual.

b) Media audio

Media audio dalam hal ini yaitu rekaman. Penggunaan rekaman dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dasar yang ingin direfleksikan siswa ketika mereka terlibat langsung dalam pembelajaran.

c) Media audio/visual

Penggunaan media audio visual yang populer untuk pembelajaran bahasa saat ini adalah film atau video. Media ini biasanya digunakan sebagai variasi untuk menggairahkan siswa dalam belajar. Penggunaan media film dalam pembelajaran sangat berarti karena dapat digunakan untuk menerangkan suatu proses, menampilkan kembali masa lalu, mengatasi keterbatasan daya indera peserta didik.

Jadi, dalam memilih sumber bacaan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan guru. Materi bacaan yang memiliki daya tarik bagi siswa akan memotivasi siswa membaca teks tersebut dengan sungguh-sungguh.

b. Pengertian Iklan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa Iklan adalah berita atau pesan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum.

Menurut Liliweri (2011) iklan merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mempersuasi para pendengar, pemirsa dan pembaca agar mereka memutuskan untuk melakukan tindakan tertentu.

Iklan adalah segala bentuk pesan tentang suatu produk yang disampaikan lewat suatu media yang di biayai oleh pemrakarsa yang dikenal serta ditujukan kepada sebagian atau seluruh masyarakat (Niken, 2007).

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, iklan adalah suatu bentuk pesan yang disampaikan kepada masyarakat luas dengan menggunakan suatu media. Istilah periklanan merujuk kepada pemahaman keseluruhan proses yang meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penyampaian pesan.

Alat dalam komunikasi periklanan selain bahasa, terdapat alat komunikasi lainnya yang sering dipergunakan yaitu gambar, warna, dan bunyi. Iklan merupakan sistem yang menggunakan tanda yang terdiri atas lambang baik verbal maupun ikon. Pada dasarnya lambang yang digunakan dalam iklan terdiri dari dua jenis yaitu verbal dan non verbal. Lambang verbal adalah bahasa yang kita kenal, lambang non verbal adalah bentuk dan warna yang disajikan dan tidak secara meniru rupa atas bentuk

realitas. Ikon adalah bentuk dan warna serupa atau mirip dengan keadaan sebenarnya, seperti gambar benda, orang atau binatang (Sabur dalam Widyatama, 2003:1).

c. Fungsi iklan

Ibrahim dalam Widyatama (2008:2) menyatakan iklan memiliki sejumlah fungsi sesuai dengan yang dimaksudkan oleh perancang atau pengiklananya. Secara garis besar, fungsi iklan biasa dilihat dari dua sisi, yaitu fungsi nyata dan fungsi tersembunyi.

Iklan bisa menampilkan beraneka fungsi yang terlihat secara nyata (manifest), dalam hal ini iklan berfungsi untuk.

Menginformasikan suatu produk ke public

- 1) Menarik perhatian konsumen terhadap suatu produk
- 2) Memotivasi konsumen untuk bertindak atau melakukan sesuatu
- 3) Menstimulus pasar
- 4) Mendukung komunitas bisnis
- 5) Membangun dan memelihara hubungan yang abadi antara konsumen dan perusahaan.

Menurut Liliweri dalam Widyatama (2008:2), iklan berfungsi sebagai berikut ini.

- 1) Mengirimkan informasi
- 2) Memanfaatkan jasa non personal, karena iklan memindahkan informasi tidak melalui manusia, individu atau kelompok, melainkan melalui media bukan manusia.

- 3) Memanfaatkan media massa, karena iklan memindahkan informasi melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.
- 4) Persuasif, karena iklan pada umumnya berisi bujukan terhadap individu atau kelompok sasaran agar mereka memiliki informasi yang lengkap mengenai produk barang dan jasa.
- 5) Sponsor, karena iklan yang dimuat dalam media dibayar oleh pihak tertentu yang disebut sponsor.
- 6) Tujuan, karena iklan mempunyai tujuan tertentu, misalnya untuk mengubah sikap dan sasaran terhadap produk barang dan jasa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi iklan ialah untuk mengetahui media massa, baik cetak maupun elektronik. Pada dasarnya iklan bersifat bujukan terhadap individu atau kelompok sasaran agar mereka memiliki informasi yang lengkap.

d. Macam-macam iklan

Ada banyak media iklan yang dapat digunakan untuk mendongkrak promosi penjualan, secara garis besar media iklan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu iklan media cetak, iklan media elektronik dan iklan media luar ruang.

1) Iklan media cetak

Media cetak adalah media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual yang dihasilkan dari proses percetakan bahan baku dasarnya maupun sarana penyampaian pesannya menggunakan kertas ataupun sejenisnya. Ia dapat berbentuk sebagai dokumen atas segala hal tentang rekaman peristiwa yang

telah diubah dalam kata-kata, gambar maupun foto yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian publik. Beberapa bentuk media iklan yang termasuk dalam iklan media cetak diantaranya adalah.

- a) Iklan koran/surat kabar, merupakan salah satu bentuk iklan yang penempatannya berada di halaman koran/surat kabar. Biasanya koran terbit harian dan memiliki pangsa pasarnya sendiri, ada koran nasional, koran daerah, koran bisnis dan lain-lain. Bentuk iklan di koran juga bisa beragam, ada iklan baris, iklan display, advetorial dan iklan suplemen.
- b) Iklan majalah, merupakan media iklan yang berada di halaman majalah. Majalah sebenarnya hampir sama dengan koran, perbedaannya banyak terlihat pada bentuk yang berbeda, bahan kertas lebih eksklusif, desain layout, dan biasanya memiliki segmen pasar tertentu dan terbit sebulan sekali.
- c) Iklan tabloid, merupakan iklan yang ditampilkan pada tabloid yang pada umumnya bisa terbit mingguan ataupun bulanan. Bentuk tabloid sendiri secara umum merupakan campuran dari koran dan majalah, memiliki segmen tertentu dengan pilihan minat baca tertentu juga.
- d) Jurnal, merupakan media khusus yang diterbitkan oleh kalangan tertentu dan biasanya tidak diperjual-belikan, misalnya jurnal perdagangan, jurnal kedokteran, jurnal kampus, dan lain-lain. Iklan yang ditempatkan pada jurnal biasanya memiliki relevansi dengan tema jurnal tersebut.

- e) Katalog produk, merupakan media yang khusus berisi promosi produk. Katalog produk ini bisa hanya berisi berbagai produk dari satu perusahaan tertentu saja, ataupun satu jenis produk namun dari banyak perusahaan. Katalog produk biasanya tidak diperdagangkan alias dibagikan secara gratis.
- f) Kalender, meski kalender memiliki fungsi utama sebagai penunjuk waktu (hari, tanggal, tahun) namun tidak sedikit perusahaan yang memanfaatkan kalender sebagai media promosi. Kalender ini bisa berbentuk kalender meja maupun kalender gantung yang setiap halamannya bisa terbagi secara bulanan, dua bulanan, triwulan, catur wulan, enam bulanan dan satu tahun. Iklan melalui kalender ini biasanya diterbitkan setahun sekali menjelang tahun baru. Posisi iklan tidak ada patokan khusus, semua tergantung dari desain kalender yang dibuat.
- g) Brosur, pamflet/flyer, merupakan media iklan yang dicetak berisi berbagai hal secara rinci mengenai produk yang ditawarkan. Brosur/pamflet ini bisa berbentuk selebar kertas yang dicetak bolak-balik, satu muka saja ataupun berbentuk buku kecil tidak dijilid (dilipat), bisa terdiri dari satu halaman saja, dua halaman, ataupun empat halaman. Ada yang terdiri satu lipatan, dua lipatan atau lebih.
- h) Poster, merupakan media iklan yang dicetak satu muka saja dan biasanya ditempel di tempat-tempat strategis. Poster biasanya dibaca oleh orang-

orang yang bergerak, sedangkan brosur bisa dibaca sambil duduk dan dibagikan di tempat-tempat publik.

2) Iklan media elektronik

Iklan media elektronik adalah media iklan yang proses bekerjanya berdasar pada prinsip elektronik dan eletromagnetis. Jangkauan media elektronik ini memiliki kelebihan mampu menjangkau audience yang lebih luas dalam waktu yang bersamaan, namun sayangnya harga iklan juga bisa lebih mahal daripada media cetak. Beberapa contoh iklan media elektronik diantaranya adalah.

- a) *Television advertising*, merupakan iklan yang ditayangkan melalui media televisi, iklan ini berisi gambar dan suara dalam bentuk audio-video yang biasanya memiliki durasi sekitar 15-30 detik.
- b) *Radio advertising*, merupakan iklan yang disiarkan melalui media radio, memiliki durasi yang hampir sama dengan iklan televisi namun hanya berisi suara/audio saja.
- c) *Online advertising*, merupakan iklan yang ditampilkan di media online seperti website, blog, maupun youtube. Iklan online ini bisa berupa video maupun banner animasi.
- d) *Domain name advertising*, merupakan nama domain produk ataupun perusahaan yang difungsikan sebagai iklan. Nama domain ini jika diakses didalamnya berisi berbagai informasi mengenai produk dan perusahaan. Beberapa website biasanya juga melayani penjualan produknya secara online.

3) Iklan luar ruang

Merupakan media iklan yang ditempatkan di luar ruangan seperti jalan, pasar, terminal stasiun dan tempat publik lainnya. Beberapa contoh media iklan luar ruang diantaranya.

- a) *Billboard* adalah salah satu bentuk promosi iklan luar ruang yang berbentuk seperti poster namun memiliki ukuran cukup besar, *Billboard* biasanya dipasang di tempat-tempat publik yang ramai seperti jalan raya, pasar, terminal, stasiun atau lainnya. Selain *billboard* yang dicetak dari bahan MMT, saat ini juga sudah muncul digital *billboard* atau yang sering disebut videotron, bahkan ada juga yang berupa iklan berjalan atau *mobile billboard*, yaitu *billboard* yang dipasang di media transportasi seperti mobil, kereta atau yang lainnya.
- b) Baliho, adalah media promosi yang digunakan untuk memberitakan informasi event atau kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, selain itu baliho juga digunakan untuk mengiklankan suatu produk baru. *Billboard* dan baliho sebenarnya hampir sama, namun baliho memiliki ukuran yang lebih kecil dan pemasangannya tidak serumit *Billboard*.
- c) *Shop Sign Branding*, adalah media promosi yang berfungsi untuk memberikan petunjuk kepada para konsumen agar mengetahui dimana sebuah tempat usaha berada. Media ini biasanya terletak di tempat usaha atau berada di tempat lain yang diberi tanda petunjuk arah sebagai *branding*.

- d) *Neon Box*, adalah media promosi berbentuk box atau bentuk lain yang di dalamnya diterangi lampu neon. Neon box biasanya dapat lebih mencuri perhatian pada malam hari dan diletakkan di lokasi usaha.
- e) Spanduk, adalah media promosi yang biasanya terbuat dari kain ataupun MMT yang dipasang secara membentang di pinggir jalan maupun lokasi usaha.
- f) Iklan Tembok, adalah media promosi yang menggunakan tembok sebagai media iklannya. Iklan ini biasanya dilukis di dinding-dinding rumah, gedung, jembatan, pagar ataupun lainnya yang berada di keramaian.
- g) Media 3D, adalah media promosi berbentuk tiga dimensi yang mencerminkan produk tertentu yang dipromosikan.

e. Langkah-langkah menulis iklan

1) Menentukan sasaran iklan yang akan ditulis

Sasaran iklan adalah siapa yang ditargetkan membaca iklan tersebut. Penentuan sasaran iklan akan memengaruhi bahasa yang digunakan serta bentuk iklan.

2) Memilih jenis iklan yang akan ditulis

Pemilihan jenis iklan ini ditentukan oleh medianya, apakah iklan media cetak atau media elektronik. Iklan media cetak ada iklan majalah dan iklan surat kabar. Iklan media elektronik ada iklan radio dan iklan televisi. Semua memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

3) Mengidentifikasi pokok-pokok isi iklan yang akan disampaikan

Tuliskan informasi yang akan kamu sampaikan. Iklan baik adalah iklan yang singkat namun memuat semua informasi yang diperlukan pembaca. Bagi pemasang iklan, iklan yang singkat berdampak pada biaya iklan yang murah.

4) Menulis iklan dengan bahasa yang menarik dan komunikatif

Tuangkan pokok-pokok informasi yang telah kamu identifikasi tersebut menjadi kalimat iklan yang menarik, komunikatif, dan persuasif.

f. Memahami karakteristik bahasa iklan

Dapat diketahui bahwa tujuan menulis iklan adalah untuk mempromosikan atau menawarkan suatu produk (barang atau jasa) sehingga pembaca tertarik untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa tersebut. Berkaitan dengan tujuan iklan tersebut maka bahasa iklan harus mampu memengaruhi pembaca. Adapun karakteristik bahasa iklan adalah sebagai berikut.

- 1) Bahasa iklan bersifat menarik dan komunikatif
- 2) Bahasa iklan bersifat membujuk (persuasif)
- 3) Bahasa iklan mengandung unsur pengingat
- 4) Bahasa iklan disesuaikan dengan target pasar.

5. Kemampuan Menulis Kalimat Persuasi

a. Pengertian kalimat persuasi

Paragraf persuasi adalah paragraf yang mengajak, membujuk, atau mempengaruhi pembaca atau pendengar (jika dibacakan) agar melakukan sesuatu. Lebih tepatnya lagi paragraf persuasi adalah paragraf yang dibuat oleh penulis untuk

membuat si penerima informasi menjadi tertarik dengan isi dan ide atau gagasan dalam informasi tersebut lalu mau mengikuti atau dipengaruhi oleh informasi tersebut.

Paragraf persuasi adalah paragraf yang isinya berusaha untuk merebut perhatian pembaca. paragraf ini disajikan secara menarik, meyakinkan mereka bahwa pengalaman yang disiratkan itu merupakan sesuatu hal yang amat penting. Karena itu, terkadang paragraf persuasi sering digunakan sebagai paragraf propaganda oleh lembaga kesehatan, pemerintah dan lain-lain.

b. Ciri-ciri kalimat persuasi

Secara sederhana, kita dapat memahami kalimat persuasi dari ciri utamanya sebagai sebuah kalimat yang berusaha menarik, meyakinkan, dan merebut perhatian pembaca lebih jelasnya, cermati ciri-ciri kalimat persuasi berikut ini.

- 1) Penulis memahami bahwa pendirian dan pemahaman pembaca dapat diubah.
- 2) Berusaha menjelaskan dan menarik kepercayaan pembaca.
- 3) Berusaha menciptakan kesepakatan atau penyesuaian melalui kepercayaan antara penulis dengan pembaca.
- 4) Berusaha menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan supaya kesepakatan pendapatnya tercapai.
- 5) Menunjukkan fakta-fakta dan data untuk menguatkan argumentasi atau dalil.
- 6) Harus menimbulkan kepercayaan para pembacanya.
- 7) Kepercayaan antara penulis dengan pembaca.

- 8) Persuasi sedapat mungkin menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan supaya kesepakatan pendapatnya tercapai.
- 9) Persuasi memerlukan fakta dan data.

c. Bentuk kalimat persuasi

- 1) Bentuk pidato, misalnya propaganda, kampanye lisan, dan penjual jamu ditempat-tempat terbuka.
- 2) Bentuk tulisan berupa iklan dan selebaran.
- 3) Bentuk elektronik, misalnya iklan di televisi, bioskop, dan internet.

d. Jenis kalimat persuasi

Sebagaimana bentuk kalimat persuasi tersebut, paragraf kalimat dapat digolongkan dalam beberapa jenis, di antaranya adalah:

1) Persuasi politik

Sesuai dengan namanya, persuasi politik dipakai dalam bidang politik oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang politik dan kenegaraan. Para ahli politik dan kenegaraan sering menggunakan persuasi jenis ini untuk keperluan politik dan negaranya. Kita akan bisa memahami persuasi politik lebih baik lagi, bila kutipan berikut ini kita kaji dengan teliti. Naskah persuasi politik berikut ini berkombinasi dengan eksposisi.

2) Persuasi pendidikan

Persuasi pendidikan dipakai oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Seorang guru, misalnya, bisa menggunakan persuasi ini untuk

mempengaruhi anak supaya mereka giat belajar, senang membaca dan lain-lain. Seorang motivator atau inovator pendidikan bisa memanfaatkan persuasi pendidikan dengan menampilkan konsep-konsep baru pendidikan untuk bisa dilaksanakan oleh pelaksana pendidikan. Kutipan artikel berita ini dapat dijadikan bahan menelaah karangan persuasi pendidikan.

3) Persuasi advertensi/iklan

Persuasi iklan dimanfaatkan terutama dalam dunia usaha untuk memperkenalkan suatu barang atau bentuk jasa tertentu. Lewat persuasi iklan ini diharapkan pembaca atau pendengar menjadi kenal, senang, ingin memiliki, berusaha untuk memiliki barang atau memakai jasa yang ditawarkan. Karena itu, advertensi diberi predikat jalur komunikasi antara pabrik dan penyalur, pemilik barang dan publik sebagai konsumen. Iklan ini beraneka ragam, ada yang sangat pendek, ada pula yang panjang.

Persuasi iklan yang baik adalah persuasi yang mampu dan berhasil merangsang konsumen membeli barang yang ditawarkan. Sebaliknya, persuasi iklan itu tergolong sebagai persuasi yang kurang baik apabila tidak berhasil merangsang konsumen untuk membeli barang yang diiklankan.

4) Persuasi propaganda

Objek yang disampaikan dalam persuasi propaganda adalah informasi, tentunya tujuan persuasi tidak hanya berhenti pada penyebaran informasi saja. Lebih dari itu, dengan informasi diharapkan pembaca atau pendengar mau dan sadar untuk berbuat sesuatu.

Persuasi propaganda sering dipakai dalam kegiatan kampanye. Isi kampanye biasanya berupa informasi dan ajakan. Tujuan akhir dari kampanye adalah agar pembaca atau pendengar menuruti isi ajakan kampanye tersebut. Pembuatan informasi tentang seseorang yang mengidap penyakit jantung yang disertai dengan ajakan pengumpulan dana untuk pengobatannya, atau selebaran yang berisi informasi tentang situasi tertentu yang disertai ajakan berbuat sesuatu adalah contoh persuasi propaganda.

Contoh :

Kata orang bijak, dengan seni hidup ini menjadi bertambah indah. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, hidup menjadi mudah. Tapi yang membuat kita terarah ya agama. Agama adalah kata kunci dalam kehidupan.

Masyarakat Tarakan adalah masyarakat heterogen. Di sana ada pemeluk Islam, Nasrani, Budha, Hindu. Marilah kita jalan bersama karena islam mengajarkan hablun minanas. Dalam konteks kita sebagai mayoritas, marilah umat islam menjadi suri tauladan yang baik bagi umat agama yang lain.

Contoh kalimat persuasi di atas menunjukkan kalimat propaganda yang berisi informasi tentang kehidupan dan ajakan menjadi umat islam yang baik bagi umat yang lain. Kalimat persuasi ini adalah kalimat yang dibuat oleh penulis untuk membuat si penerima informasi menjadi tertarik dengan isi dan ide atau gagasan dalam informasi dan ajakan tersebut lalu mau mengikuti atau dipengaruhi oleh informasi tersebut.

Jadi, paragraf persuasi adalah paragraf yang mengajak, membujuk, atau memengaruhi pembaca atau pendengar (jika dibacakan) agar melakukan sesuatu.

Kalimat persuasi adalah kalimat yang isinya berusaha untuk merebut perhatian pembaca. kalimat ini disajikan secara menarik, meyakinkan mereka bahwa pengalaman yang disiratkan itu merupakan sesuatu hal yang amat penting.

Bentuk kalimat persuasi (1) Bentuk pidato, misalnya propaganda, kampanye lisan, dan penjual jamu ditempat-tempat terbuka, (2) Bentuk tulisan berupa iklan dan selebaran dan (3) Bentuk elektronik, misalnya iklan di televisi, bioskop, dan internet.

e. Ciri-ciri kalimat persuasi

1) Bahasa yang emotif

Bahasa emotif di sini bukanlah suatu bahasa yang membuat orang emosi karena marah tetapi bagaimana seseorang merasakan sesuatu perasaan yang datang dari hati untuk melakukan sesuatu. Bahasa emotif juga membuat seseorang penasaran terhadap sesuatu untuk bisa mengalami dan terlibat di dalamnya.

Contoh :

“Berinvestasi selalu menjanjikan untung yang besar. Oleh sebab itu, investasi sekarang ini mulai dilirik orang sebagai sumber usaha. Tetapi, anda harus berhati-hati. Banyak investasi dengan tawaran yang menggiurkan justru kedok untuk merampas uang kita. Banyak kejadian yang berkedok penipuan investasi belakangan ini harus menjadi peringatan bagi kita ketika kita akan memilih berinvestasi”.

2) Pilihan kata khusus

Kata-kata yang digunakan di dalam bahasa persuasi adalah kata-kata yang umum dan mudah dipahami oleh pembacanya.

Contoh :

“Menabung uang di bank lebih aman dan menguntungkan. Uang kita akan mendapat keuntungan dari bank sesuai dengan uang tabungan yang telah di setor. Uang kita juga akan terjaga keamanannya dari pencurian. Oleh karena itu marilah kita menabung uang di bank sesuai jaminan masa depan kelak”.

3) Ajakan

Ajakan tersembunyi secara makna tetapi ajakan yang bisa membuat hati seseorang tersentuh dan bergerak serta ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Contoh :

“Penggunaan pestisida dan pupuk kimia untuk tanaman dalam jangka waktu lama tidak lagi menyuburkan tanaman dan memberantas hama. Pestisida justru dapat mencemari lingkungan dan menjadikan tanah lebih keras sehingga perlu pengolahan dengan biaya yang tinggi. Oleh sebab itu, hindarilah penggunaan pestisida secara berlebihan”.

f. Pendekatan kalimat persuasi

Pendekatan yang dipakai dalam persuasi adalah pendekatan emotif yang berusaha membangkitkan dan merangsang emosi.

Contoh :

1) Propaganda kelompok atau golongan, kampanye.

Tujuannya agar masyarakat mendukung partai, kelompok, atau golongan tersebut.

- 2) Iklan dalam media massa, selebaran, dan lain-lain.

Tujuannya agar pembaca atau siapapun yang melihat iklan tersebut membeli barang atau menggunakan jasa tersebut.

g. Langkah-langkah menulis kalimat persuasi

Langkah-langkah dalam menulis kalimat persuasi adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan topik dan tujuan dalam kalimat persuasi

Dalam kalimat persuasi tujuan penulisan dapat dikemukakan secara langsung.

- 2) Membuat kerangka karangan kalimat persuasi

Agar susunan tulisan persuasi itu sistematis dan logis, kerangka tulisan perlu mendapat perhatian dalam perumusannya.

h. Teknik-teknik persuasi

Menurut Keraf dalam Vitta (2012:19), dalam menulis persuasi terdapat beberapa teknik yang digunakan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Berikut ini akan dijelaskan mengenai teknik-teknik persuasi ialah sebagai berikut.

- 1) Rasionalisasi

Rasionalisasi adalah suatu proses penggunaan akal untuk memberikan suatu dasar pembenaran kepada suatu persoalan, yang mana dasar atau alasan itu tidak merupakan sebab langsung dari masalah itu. Kebenaran yang dibicarakan dalam persuasi bukanlah kebenaran mutlak, tetapi kebenaran yang hanya berfungsi untuk meletakkan dasar-dasar dan melicinkan jalan agar keinginan,

sikap, kepercayaan, keputusan, atau tindakan yang telah ditentukan atau diambil dapat dibenarkan.

2) Identifikasi

Identifikasi adalah kegiatan di mana penulis harus mengidentifikasi tulisan dengan pembacanya. Identifikasi biasa digunakan dalam tulisan yang berkaitan dengan soal-soal politik, yaitu kampanye yang tujuan utamanya adalah “menang”. Agar identifikasi dapat dilaksanakan sesuai dengan diharapkan maka harus diciptakan dasar umum yang sama. Dasar umum tersebut dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tentang untuk siapa tulisan ditujukan ? dengan berusaha menjawab pertanyaan itu dengan tepat, maka penulis akan lebih mudah mengidentifikasi dirinya dengan ciri, tingkat pengetahuan, kemampuan pembacanya.

3) Sugesti

Sugesti adalah suatu usaha membujuk atau mempengaruhi orang lain untuk menerima suatu keyakinan atau pendirian tertentu tanpa memberi suatu dasar kepercayaan yang logis pada orang yang ingin dipengaruhi. Rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan, dapat memungkinkan penulis mempengaruhi pembaca dengan mudah. Sugesti akan mudah diikuti jika dilakukan oleh orang yang mempunyai wibawa dan kedudukan tinggi di tengah masyarakat. Jadi, seorang pembaca yang mengidolakan seorang penulis jelas akan mudah terkena sugesti. Contoh :

“Setiap pagi, langkahkan kakimu ke kamar mandi dan ambillah sikat gigi lalu sikatkan perlahan namun pasti ke sela-sela gigi sampai gigimu terasa kesat dan segar”.

4) Konformitas

Konformitas adalah suatu keinginan atau suatu tindakan untuk membuat diri serupa dengan sesuatu hal yang lain atau suatu mekanisme mental untuk menyesuaikan diri dengan sesuatu yang diinginkan itu. Teknik ini memiliki persamaan dengan identifikasi. Perbedaannya, dalam identifikasi penulis hanya menyajikan beberapa hal yang sama dengan pembaca, sedangkan dalam konformitas penulis memperlihatkan bahwa dirinya mampu bertindak sebagai pembaca itu sendiri.

5) Kompensasi

Kompensasi adalah suatu tindakan atau suatu hasil dari usaha untuk mencari suatu pengganti bagi sesuatu hal yang tidak dapat diterima. Hal tersebut dilakukan jika suatu keadaan sudah mengalami suatu frustrasi. Seorang penulis akan dapat dengan mudah membujuk pembaca dengan mendorong pembaca untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkan dengan menunjukkan secara meyakinkan agar mereka memiliki kemampuan yang baru. Contoh :

“Memiliki perut yang besar bisa dibilang suatu kerugian. Perut yang besar membuat tubuh menjadi tidak ideal. Anda merasa demikian? berolahraga dengan teratur dan biasakan mengkonsumsi makanan yang berserat serta minum air putih. Ketika bangun, maka anda telah menjadi pribadi yang baru dengan rasa percaya diri karena perut anda kembali ideal”.

6) Penggantian

Penggantian adalah suatu proses yang berusaha menggantikan suatu maksud dengan suatu maksud yang lain yang sekaligus menggantikan emosi kebencian asli serta emosi cinta kasih asli. Dalam hal ini penulis berusaha meyakinkan pembaca untuk mengalihkan suatu obyek atau tujuan tertentu kepada suatu tujuan lain.

7) Proyeksi

Proyeksi adalah suatu teknik untuk menjadikan sesuatu yang tadinya subjek menjadi objek. Sebagai contoh, sesuatu sifat yang dimiliki seseorang tetapi dilontarkan sebagai sifat dan watak orang lain Keraf dalam Vitta (2012:21).

Setelah mengetahui tentang teknik persuasi, maka perlu diperhatikan pula tentang langkah menyusun persuasi, yaitu : (1) menentukan topik atau tema, (2) merumuskan tujuan, (3) mengumpulkan data dari berbagai sumber, (4) menyusun kerangka karangan, (5) mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan persuasi.

i. Ciri-ciri penanda persuasi

Dalam menulis persuasi, terdapat ciri-ciri penanda persuasi yang membedakan antara persuasi dengan jenis tulisan yang lain. Berikut ini akan dijelaskan mengenai ciri-ciri penanda persuasi ialah sebagai berikut.

1) Motto

Motto memiliki arti suatu kalimat, frasa, kata yang digunakan sebagai semboyan, pedoman atau prinsip. Motto juga sering diartikan suatu kalimat, frasa,

atau kata yang tertera di atas sesuatu yang menggambarkan sifat atau kegunaan benda itu KBBI dalam Vitta (2012:22).

2) Data atau fakta

Data atau fakta memiliki arti yang hampir sama. Data atau fakta dapat di artikan sebagai keterangan yang benar dan nyata. Data atau fakta dalam penanda persuasi merupakan keterangan yang benar dan nyata atas sesuatu yang dipaparkan.

3) Keunggulan

Keunggulan merupakan suatu penanda persuasi yang mengangkat *brand image* suatu produk secara langsung maupun tidak langsung. Keunggulan yang dimaksud ialah kelebihan yang dimiliki oleh produk yang ditawarkan.

4) Pengukuhan

Pengukuhan merupakan suatu proses, cara, perbuatan mengukuhkan sesuatu yang diyakini. Pengukuhan sebagai ciri-ciri penanda persuasi proses, cara, perbuatan mengukuhkan sesuatu agar orang lain ikut meyakini apa yang sedang dilakukan.

B. Kerangka Pikir

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia saat ini menuntut peserta didik mampu menguasai berbagai standar kompetensi diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek keterampilan tersebut menjadi menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, gagasan, pendapat, baik

secara lisan maupun tertulis, sesuai dengan konteks yang harus dikuasai dalam berkomunikasi.

Salah satu potensial bahasa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran adalah menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat kurang dalam pembelajaran selama ini adalah keterampilan menulis. Pencapaian kompetensi keterampilan menulis tertuang dalam standar kompetensi menulis siswa. Dalam hal ini, pencapaian yang dimaksud agar siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan melalui berbagai ragam tulis, khususnya dalam bentuk paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi, argumentasi, dan persuasif).

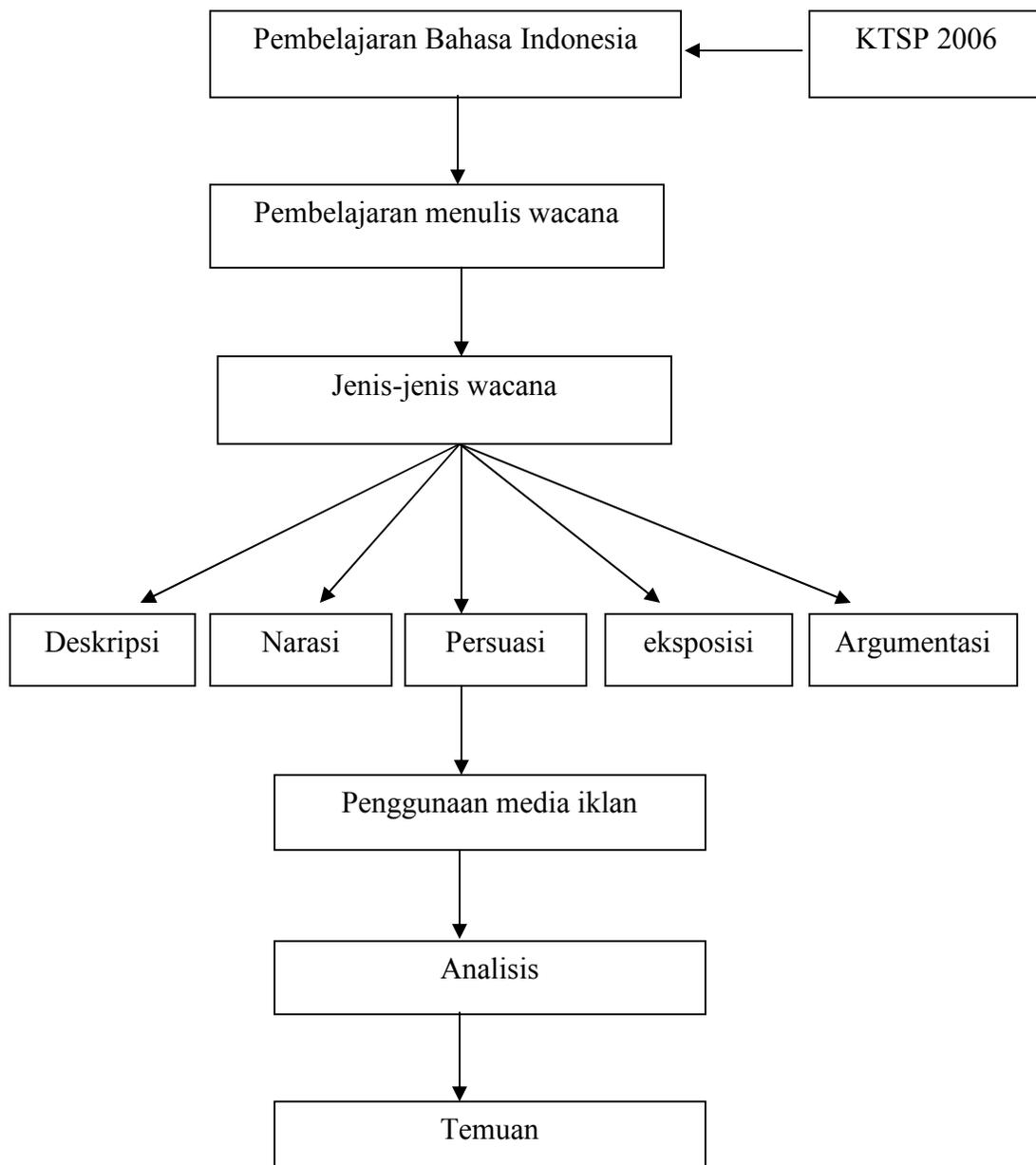
Dibandingkan dengan karangan lain seperti argumentasi, narasi, dan eksposisi, kalimat persuasi lebih rumit karena sifatnya menyakinkan pembaca. Melihat hal tersebut, tampaknya sangat sulit bagi siswa untuk merealisasikan dan menciptakan sebuah tulisan yang berciri persuasi. Namun, kesulitan siswa tersebut dapat diatasi jika dalam pembelajaran menulis kalimat persuasi digunakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa menciptakan ide dan gagasan yang mengandung implikasi berupa ajakan.

Pengukuran peningkatan kemampuan menulis persuasi melalui penerapan media iklan yang dapat dilakukan melalui penggunaan tes kalimat persuasi berdasarkan iklan yang telah disediakan. Pertama peneliti memberikan tes menulis kalimat persuasi kepada siswa dengan menggunakan media iklan. Kemudian hasil tersebut dianalisis sehingga menghasilkan tentang temuan penerapan media iklan dalam

meningkatkan kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo.

Kerangka penelitian tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut ini.

Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir, maka di kemukakanlah hipotesis sebagai berikut. Kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo.

2. Definisi Penelitian

Penelitian ini didesain secara deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka statistik. Angka-angka tersebut memberikan gambaran tentang kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo.

B. Definisi Operasional Variabel

Kemampuan siswa mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi, yaitu tingkat kecakapan, kesanggupan, dan keterampilan siswa mengembangkan iklan sebagai media pembelajaran dalam bentuk ide dan gagasan mengandung ajakan dan persuasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas X-Mia 1, X-Mia 2, X-Mia 3, X-lis 4, yang masing-masing kelas terdiri

dari 28 siswa. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2011:80).

Tabel 1 keadaan populasi

| No | Kelas | L | P | Jumlah |
|--------|---------|----|----|-----------|
| 1 | X-Mia 1 | 9 | 19 | 28 Orang |
| 2 | X-Mia 2 | 7 | 21 | 28 Orang |
| 3 | X-Mia 3 | 12 | 16 | 28 Orang |
| 4 | X-Iis 4 | 8 | 20 | 28 Orang |
| Jumlah | | | | 112 orang |

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 8 Wajo

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin untuk meneliti semua yang ada dalam populasi karena adanya keterbatasan tertentu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011:81-82).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Jadi siswa akan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi. Waktu yang digunakan sesuai dengan jam pelajaran bahasa indonesia. Adapun langkah-langkahnya yaitu :

1. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui jumlah dan keadaan siswa.
2. Peneliti melakukan pembelajaran menulis kalimat persuasi melalui pengembangan media iklan dengan konsep menulis kalimat persuasi.
3. Peneliti memberikan tes kepada siswa tentang menulis kalimat persuasi untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut dengan melalui media.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Langkah-langkah dalam menganalisis data :

1. Membuat daftar skor nilai

Adapun skor mentah yang ditetapkan dalam aspek yang dinilai dari kalimat siswa tersebut. Model penilaian penelitian ini adalah penilaian analitik dengan skala penilaian 1-10 setiap aspek. Skor maksimal tes menulis kalimat persuasi adalah ini adalah skor maksimal tes tertulis tersebut adalah 100 dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

- 1) Penggunaan ejaan dan tanda baca, nilai (0-10)
 - a. Ada kesalahan ejaan dan tanda baca (7-8)
 - b. Banyak kesalahan ejaan dan tanda baca (3-4)
 - c. Banyak kesalahan ejaan tanda baca tetapi masih bisa di pahami (5-6)
 - d. Pemakaian ejaan dengan tanda baca baik, penulisan suku kata semuanya benar (9-10)
 - e. Penggunaan ejaan dan tanda baca serba salah (0-2)
- 2) Isi kalimat (0-30)
 - a. Isi kalimat tidak mengandung unsur persuasi (13-16)
 - b. Tidak tampak usaha persuasi (0-12)
 - c. Pada umumnya mengandung ajakan, tetapi tidak dikembangkan sehingga belum sepenuhnya bersifat mempengaruhi/mempersuasi (22-25)
 - d. Pengembangan kurang relevan dengan isi (17-21)
 - e. Bermakna, menarik, tepat, jalan pikiran baik, serta berisi ajakan dan bujukan, dan mempengaruhi (26-30)
- 3) Pilihan kata (0-15)
 - a. Pemakaian kata lancar, tepat, tidak bermakna ganda (12-15)
 - b. Kata jelas tetapi kurang tepat penggunaannya (9-15)
 - c. Banyak kata tidak tepat menyebabkan kalimat sulit dipahami (4-6)
 - d. Pemakaian kata tidak tepat, bentuk kata semua salah (0-3)
 - e. Kata kurang jelas dan kurang tepat penggunaannya (7-8)
- 4) Organisasi kalimat (0-25)

- a. Paragraf tersusun rapi, pemakaian kalimat topik baik organisasi menyakinkan, alur karangan mudah diikuti (21-25)
 - b. Fakta tersusun dalam paragraf dengan baik, tetapi berbelit-belit (17-20)
 - c. Ada usaha menyusun paragraf dengan baik tetapi batas ide tiap paragraf tidak jelas (13-16)
 - d. Urutan paragraf sulit diikuti, sulit dipahami (17-12)
 - e. Paragraf tidak terencana (0-6)
- 5) Penggunaan bahasa (0-20)
- a. Kalimat benar, cermat, meskipun ada kesalahan tata bahasa (16-20)
 - b. Kalimat, lancar, cermat, tetapi ada beberapa kesalahan tata bahasa menyebabkan kalimat menjadi rancu (12-15)
 - c. Kesalahan tata bahasa yang cukup menyebabkan kalimat tidak gramatikal (8-12)
 - d. Ada beberapa kalimat yang tidak dapat dipahami (0-15)
2. Menentukan frekuensi kuantitatif pemerolehan nilai
- Data yang diperoleh dari tabel dan frekuensi dan presentase kemudian disimpulkan

Tabel 2 frekuensi kuantitatif perolehan nilai

| No. | Perolehan Nilai | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Nilai 7,5 ke atas | | |
| 2. | Nilai di bawah 7,5 | | |
| Jumlah | | | |

(SKMB Sekolah sesuai dengan KTSP 2006)

Jadi sampel dikatakan mampu apabila 80% mendapat nilai 7,5 ke atas, sedangkan yang dikatakan tidak mampu apabila jumlah sampel kurang dari 80% yang mendapat nilai dibawah 7,5 Rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,5 ke atas}}{\text{Jumlah siswa yang diteliti}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Data mengenai kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo diperoleh dari penyebaran instrument. Instrumen berupa tes kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa skor kemampuan yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 Nilai Siswa dari Hasil Tes

| No. | Kode Sampel | Nilai |
|-----|-------------|-------|
| 1. | 001 | 88 |
| 2. | 002 | 80 |
| 3. | 003 | 83 |
| 4. | 004 | 80 |
| 5. | 005 | 81 |
| 6. | 006 | 71 |
| 7. | 007 | 69 |
| 8. | 008 | 88 |
| 9. | 009 | 59 |
| 10. | 010 | 85 |
| 11. | 011 | 80 |

| | | |
|-----|-----|----|
| 12. | 012 | 80 |
| 13. | 013 | 83 |
| 14. | 014 | 87 |
| 15. | 015 | 80 |
| 16. | 016 | 84 |
| 17. | 017 | 81 |
| 18. | 018 | 80 |
| 19. | 019 | 85 |
| 20. | 020 | 80 |
| 21. | 021 | 70 |
| 22. | 022 | 84 |
| 23. | 023 | 80 |
| 24. | 024 | 69 |
| 25. | 025 | 86 |
| 26. | 026 | 80 |
| 27. | 027 | 86 |
| 28. | 028 | 85 |

Data yang tertera pada tabel di atas masih dalam bentuk mentah. Oleh karena itu, data tersebut perlu diolah dan di sederhanakan lagi agar pengolahan data secara persentase dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat

kemampuan mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo. Pada tabel berikut ini, dapat disajikan jumlah siswa yang memperoleh nilai tertentu. Penyajian hasil pengolahan data ini disusun mulai dari nilai paling tinggi yang mampu diperoleh murid dalam tes kemampuan menulis kalimat persuasi bahasa indonesia.

Tabel 4 Tingkat Persentase Siswa pada Setiap Nilai Tertentu

| No (1) | Nilai (2) | Frekuensi (3) | Persentase (4) |
|-------------------|----------------------|--------------------------|---------------------------|
| 01 | 8 | 23 | 82,14 |
| 02 | 7 | 2 | 7,14 |
| 03 | 6 | 2 | 7,14 |
| 04 | 5 | 1 | 3,58 |
| 05 | 4 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 28 | 100% |

Data yang dilihat pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang mampu dicapai oleh siswa adalah nilai 8 yang hanya dicapai 23 orang (82,14), nilai 7 dicapai 2 orang (7,14), nilai 6 dicapai 2 orang (7,14), nilai 5 dicapai 1 orang (3,58), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Bahasa Iklan pada Hasil Penelitian yang dikembangkan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo :

1. Nama : Rahmadini

Nis : 218079

Kelas : X Mia 3

Mari sukseskan pilgub 2018

Sebentar lagi Sul-Sel akan menyelenggarakan pesta demokrasi. Yang sangat besar untuk kesekian kalinya, yaitu memilih gubernur dan wakil gubernur. Sebagai warga negara yang bijak, suara kita sangat dibutuhkan untuk masa depan negara tercinta kita ini.

Oleh karena itu, gunakanlah hak pilih kita. Sebaik mungkin, dan sebisa mungkin untuk menghindari golput. Marilah kita bersama-sama membangun seluruh masyarakat terdekat kita, untuk pergi ke TPS dan memilih sesuai hati nurani masing-masing. Ingat, 5 menit yang kita berikan. Untuk memilih calon gubernur dan wakil gubernur akan sangat menentukan nasib negeri ini selama 5 tahun ke depan.

Setelah saya analisis bahwa bahasa iklannya sudah bersifat mengajak, namun yang perlu diperbaiki adalah tanda baca misalnya gubernur dan wakil gubernur

seharusnya Gubernur dan Wakil Gubernur dan penggunaan tanda titiknya yang terdapat dalam paragraf.

2. Nama : Nurfadillah
Nis : 218071
Kelas : X Mia 3

Jangan pertaruhkan masa dengan anda selama 5 tahun kedepan hanya dengan beberapa lembar rupiah, pilihlah pemimpin sesuai hati nurani anda! Ayo pilihlah nomor urut 1 karena terbukti, tegas, merakyat, dan religius.

Setelah saya analisis bahwa yang perlu diperbaiki adalah tanda bacanya misalnya kedepan seharusnya dipisah menjadi ke depan. Jadi penggunaan ejaan tanda baca dan penggunaan bahasanya masih perlu ditingkatkan agar kalimat tersebut menarik perhatian pembaca.

3. Nama : Resky Pratama
Nis : 218085
Kelas : X Mia 3

Limbah sampah adalah barang yang tidak akan habis selama manusia masih ada. Sisah pemakaian manusia ini bisa menjadi barang yang sangat berbahaya jika tidak di tangani dengan baik. penanganan sampah ini bisa kita lakukan dengan banyak cara, satu hal yang bisa kita lakukan adalah mendaurulang sampah sehingga bisa kita manfaatkan kembali.

Mari bersama menangani sampah dengan cerdas sehingga masalah bisa teratasi.

Setelah saya analisis bahwa yang perlu diperbaiki adalah tanda baca misalnya sisah seharusnya sisa kemudian setelah titik seharusnya huruf kapital misalnya Penanganan dan mendaurulang seharusnya dipisah menjadi mendaur ulang.

4. Nama : Muhammad Rais

Nis : 218060

Kelas : X Mia

Kebersihan adalah hal terpenting dalam kehidupan, tanpa kebersihan, mungkin dunia kita akan dipenuhi dengan sampah. Dimana-mana terjangkau beragam jenis penyakit yang akan menghantui manusia, beragam bencana pun akan timbul. Oleh karena itu, marilah kita sadari dan memiliki sikap peduli terhadap sampah dengan cara buanglah sampah pada tempat sampah

Setelah saya analisis bahwa kalimat tersebut di atas sudah baik dan yang perlu diperbaiki adalah tanda baca misalnya dimana-mana seharusnya dipisah menjadi di mana-mana dan yang perlu ditingkatkan adalah pilihan katanya (diksi) dan penggunaan bahasanya dan lain sebagainya agar isi kalimat tersebut menarik untuk dibaca.

5. Nama : Sulfikar

Nis : 218105

Kelas : X Mia 3

Pilihan beras yang pasti memberikan ketenangan hati untuk keluarga anda dengan mutu terjamin. Pilih beras sehat agronusantara dengan prinsip 3P (Tanpa pemutih, tanpa pengawet, tanpa pewangi) untuk keluarga indonesia. Ayo buruan beli serang juga!

Setelah saya analisis bahwa kalimat tersebut sudah bersifat persuasi namun yang perlu diperbaiki adalah penulisan kata indonesia seharusnya Indonesia, agronusantara seharusnya Agronusantara, dan penulisan kata Tanpa seharusnya huruf kecil pada awal kata.

6. Nama : Lala Imriani

Nis : 218045

Kelas : X Mia 3

The best promo suzuki dan dapatkan emas 5 gram ditambah Tv LED khusus pembelian suzuki type apapun tanpa di undi!!

Dapatkan penawaran dan promo menarik dengan harga terbaik. Segera hubungi kami untuk dapatkan penawaran menarik dengan harga terbaik !

Setelah saya analisis bahwa yang perlu diperbaiki adalah tanda seru seharusnya tanda titik dan yang perlu ditingkatkan adalah pilihan kata, penggunaa bahasanya dan lain sebagainya agar kalimat tersebut menarik perhatian pembaca.

7. Nama : A. Irgi Malayasari

Nis : 218002

Kelas : X Mia 3

Laptop dengan merek Hp yang sudah dilengkapi dengan bluetooth, laptop ini juga bisa dipakai untuk facebook dan twitter, buruan beli, hubungi computer city/dewa komputer 425439, dapatkan segera.

Setelah saya analisis dan yang perlu diperbaiki adalah penulisan kata bluetooth seharusnya bluetooth dan yang perlu ditingkatkan adalah isi kalimat, organisasi kalimat, dan penggunaan bahasanya agar bahasa persuasi di atas lebih menarik dari sebelumnya.

8. Nama : Muslianti

Kelas : X Mia 3

Nis : 218066

Rumah adalah lingkungan yang paling dekat dengan kita. Hal ini Dikarenakan di rumahlah kita banyak menghabiskan waktu bersama keluarga, seperti bercanda, istirahat, dan masih banyak aktivitas lainnya, dikarenakan kita menghabiskan sebagian besar waktu dirumah. Rumahlah haruslah menjadi tempat yang nyaman dan bersih agar para penghuninya merasa nyaman dan sehat. Oleh karena itu marilah kita menjaga kebersihan rumah setiap hari.

Setelah saya analisis bahwa kalimat persuasinya sudah baik dan yang perlu diperbaiki adalah tanda baca yang terdapat dalam kalimat tersebut misalnya Dikarenakan seharusnya di karenakan dan seharusnya pemakaian tanda koma dipakai setelah kata oleh karena itu.

9. Nama : Ardian

Kelas : X Mia 3

Nis : 218015

Motor kawasaki W175 pertama dan satu-satunya di indonesia bukan dari motor luar. Berminat hubungi kami di PT. Diana Indonesia nomor telpon 04113621578

Setelah saya analisis bahwa yang perlu diperbaiki adalah pemakaian tanda baca seharusnya di akhir kalimat diberikan tanda titik dan penulisan kata indonesia seharusnya Indonesia, agar kalimat di atas lebih menarik masih perlu ditingkatkan isi kalimat, penggunaan bahasanya, diksinya dan lain sebagainya agar kalimat yang terdapat dalam iklan tersebut menarik perhatian bagi pembacanya.

10. Nama : Asmilani Putri

Nis : 218017

Kelas : X Mia 3

Rumah yang menjadi tempat tinggal kita bersama keluarga adalah tempat yang paling memiliki peran penting bagi kita. Disanalah kita bersama ayah, ibu, adik, kakak, dan keluarga lainnya berkumpul. Dirumahlah kita memiliki waktu terbanyak untuk bercengkerama dengan keluarga. Agar selalu nyaman bersama keluarga, rumah haruslah selalu bersih dan sedap di pandang. Oleh karena itu, janganlah kita malas untuk selalu membersihkan rumah setiap hari.

Setelah saya analisis bahwa bahasa iklan tersebut di atas sudah baik karena bersifat persuasi namun yang perlu diperbaiki adalah penulisan kata disanalah seharusnya dipisah menjadi di sanalah dan pilihan katanya, organisasi kalimatnya,

penggunaan bahasanya dan lain sebagainya masih perlu ditingkatkan agar lebih baik dari sebelumnya.

11. Nama : Ahmad Muslim

Nis : 218006

Kelas : X Mia 3

Kebersihan Lingkungan merupakan bentuk rasa peduli kita terhadap sekolah, Karena sekolah merupakan rumah kedua kita selain dirumah. Untuk membuat nyaman sekolah kita ini agar terhindar dari penyakit-penyakit marilah kita jaga kebersihan Lingkungan sekolah tercinta ini.

Setelah saya analisis bahwa yang perlu diperbaiki adalah penulisan kata Lingkungan seharusnya lingkungan karena huruf kapital hanya di pakai pada awal kalimat dan yang perlu diperbaiki adalah setelah tanda koma tidak seharusnya memakai huruf kapital karena huruf kapital hanya dipakai setelah tanda titik dan awal kalimat.

12. Nama : Musdalifah

Nis : 218064

Kelas : X Mia 3

Amidis Makassar

Setiap hari tubuh kita membutuhkan air putih yang cukup untuk mengaktifkan kinerja seluruh organ tubuh. Jika kita kurang meminum air putih.akibatnya tubuh kita akan dehidrasi.

Dengan begitu otak kita akan lemah untuk memerintahkan kepada tubuh agar terus bergerak. Air putih juga penting untuk mengganti ion yang hilang dari dalam tubuh, kita akan menjadi lemas dan tak bertenaga.

Ayo mari bersama kita biasakan untuk meminum air putih amidis tiap hari, minimal dua liter perhari.

Setelah saya analisis bahwa yang perlu diperbaiki adalah setelah tanda titik seharusnya huruf kapital dan setelah tanda titik harusnya ada spasi agar kalimat tersebut di atas lebih baik dari sebelumnya

13. Nama : Ade Aeni

Kelas : X Mia 3

Nis : 218004

Coblos nomor 1, orang bijak pilih nomor 1 (Tegas, Rakyat, Religius)

Marilah kita sukseskan acara pilkada dengan damai dan bermartabat. Pilih dengan hati dan pikiran anda sendiri, jangan mudah tergoda dengan suap suara! Jangan golput, gunakan hak suara anda dengan bijak. Nasib negara selama 5 tahun bergantung pada pilihan kita, jadi jangan sia-siakan kesempatan untuk memilih pemimpin yang benar-benar bagus. Ayo coblos nomor 1 (Tegas, Rakyat, Religius)

Setelah saya analisis bahwa kalimat tersebut di atas karena sudah bersifat persuasi di dalamnya dan yang perlu diperbaiki adalah pemakaian tanda titik pada akhir kalimat dan pilihan kata yang terdapat di dalam kalimat tersebut masih perlu di tingkatkan sehingga lebih menarik lagi dari sebelumnya.

14. Nama : Reski Amalia Syam

Kelas : X Mia 3

Nis : 218083

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting dan sangat dibutuhkan saat ini. Tidak ada istilah terlalu mudah dalam mengukir prestasi, begitu pula tidak ada istilah terlalu tua untuk menuntut ilmu. Oleh karena itu, marilah kita berlomba-lomba dalam mengukir prestasi mulai sejak dini. Tunjukkan jika bangsa ini memiliki masa depan yang cerah lewat pemuda-pemudinya yang berprestasi.!

Setelah saya analisis dari kalimat tersebut sudah bersifat membujuk/persuasi karena telah mengajak pembaca untuk berpendidikan dan yang masih perlu diperbaiki dalam kalimat tersebut ialah pemakaian tanda titik pada akhir kalimat dan bukan tanda seru.

15. Nama : Muliana

Nis : 218063

Kelas : X Mia 3

Kepedulian seseorang terhadap sampah sangat kurang. Kepedulian masyarakat yang kurang mempedulikan sampah dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi alam dan bisa menimbulkan bencana. dari bencana banjir yang di akibatkan oleh sampah yang menutup saluran air dan sungai. oleh karena itu kita harus menjaga kelestarian lingkungan dan peduli terhadap alam sekitar. Kita bisa melakukan hal kecil yang besar manfaatnya contoh buanglah sampah pada tempatnya

Setelah analisis bahasa iklan tersebut menurut saya sudah baik karena di dalamnya sudah mengandung implikasi berupa ajakan namun yang perlu diperbaiki ialah setelah kata oleh karena itu seharusnya ada tanda koma di dalamnya dan setelah tanda titik seharusnya huruf kapital kemudian diberikan spasi.

16. Nama : Ratna
Kelas : X Mia 3
Nis : 218081

Nah, bagi anda yang sedang mengidamkan smartphone, kini tersedia CAT S 50 yang tahan banting, tahan debu, tahan air, meski tipis namun gadget ini sangat kokoh bahkan tidak mudah dipecahkan. Perusahaan CAT yang memang terkenal dalam produksi gadget tahan banting baru saja merilis handphone terbarunya. Ayo buruan pakai smartphone CAT S50 dan kini tersedia dua pilihan warna yang ditawarkan yakni hitam dan putih

Setelah analisis bahasa iklan tersebut menurut saya sudah baik namun yang perlu di tambahkan ialah pemakaian tanda titik pada akhir kalimat dan penggunaan bahasanya masih perlu ditingkatkan agar lebih baik.

17. Nama : Besse Rani Atmi
Nis : 218029
Kelas : X Mia 3

Ada banyak jalur untuk masuk ke perguruan tinggi negeri di indonesia. Di perguruan tinggi negeri terbagi mejadi 3 jalur yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan

Mandiri. Dan setiap jalur seleksi memiliki perbedaan tes masing-masing. Oleh karena itu marilah perbanyak latihan mengerjakan soal, dan perbanyak berdoa agar senantiasa lulus di perguruan tinggi negeri.

Setelah analisis bahasa iklan tersebut menurut saya sudah baik namun yang perlu diperbaiki adalah penulisan kata Indonesia seharusnya huruf kapital pada awal kata Indonesia dan kata oleh karena itu seharusnya ada tanda koma yang terdapat dalam kalimat tersebut

18. Nama : Nur Rahmah

Kelas : X Mia 3

Nis : 218069

Bingung cari kampus berkualitas dengan biaya murah? universitas fajar memberikan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yang lengkap untuk anda, ruangan yang kami sediakan juga sangat nyaman, jadi akan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan, yang lebih lagi. Dosen-dosen berkualitas juga ada dikampus ini. Tunggu apalagi masih berpikir biaya mahal, banyak beasiswa yang disediakan dikampus ini, mulai dari beasiswa mahasiswa berprestasi sampai beasiswa mahasiswa kurang mampu. Jangan sampai pendaftaran tertutup, segera daftarkan diri anda sekarang juga untuk info lebih lanjut silahkan kunjungi website kami

Setelah analisis bahasa iklan tersebut yang perlu di perbaiki adalah penulisan kata universitas fajar seharusnya pada awal kata huruf kapital menjadi Universitas Fajar dan di dalam bahasa iklan tersebut di berikan tanda titik pada akhir kalimat.

19. Nama : Salim Hidayatullah

Nis : 218095

Kelas : X Mia 3

Pentingnya menjaga kesehatan sangatlah pantas dalam kehidupan sebab itu adalah langkah yang baik untuk menjalani seluruh aktivitas dalam mencapai tujuan hidup, jika kesehatan terganggu maka akan mempengaruhi seluruh hasil yang akan kita dapatkan dalam mencapai tujuan hidup nantinya. Oleh karena itu marilah menjaga pola makan yang teratur, agar terbebas dari penyakit yang membahayakan bagi tubuh.

Setelah analisis bahasa iklan tersebut menurut saya sudah baik karena di dalamnya sudah ada implikasi berupa ajakan namun yang perlu diperbaiki ialah pilihan kata yang terdapat pada kalimat tersebut.

20. Nama : Nurfadillah

Kelas : X Mia 3

Nis : 218070

Masih ingatkah ketika kita tidur dengan sangat nyenyak? Kita bangun pagi dengan tubuh terasa bugar bersemangat dengan energi berlimpah, pikiran kita semakin tajam, sikap kita semakin ceria yang membuat keluarga dan seluruh orang yang dicintai merasa betah dengan kita. Dengan produk spring bed dari comforta, kita akan sering mengalami pengalaman menyenangkan seperti demikian. Oleh karena itu marilah comforta menjadi salah satu produk tempat tidur yang paling laris saat ini di Indonesia. Silahkan pesan sekarang juga!

Setelah analisis bahasa iklannya bahwa yang perlu diperbaiki ialah dalam penulisan kata Indonesia seharusnya pada awal kata tersebut huruf kapital Indonesia dan setelah kata oleh karena itu alangkah baiknya ketika diberikan tanda koma yang terdapat pada kalimat tersebut.

21. Nama : Sahrina Adiasnam

Kelas : X Mia 3

Nis : 218093

Motor fino semakin kencang dan irit, terdapat pula kunci pengaman yang bermagnet. Dapatkan angsuranya cuman Rp.460 ribu dan uang muka Rp.750 ribu. Buruan beli sekarang juga, hubungi dealer resmi yamaha terdekat dikota anda.

Setelah analisis bahasa iklan yang terdapat pada iklan tersebut menurut saya bahasanya terlalu singkat dan masih perlu dikembangkan agar lebih menarik perhatian pembaca dan di akhir kalimat diberikan tanda seru.

22. Nama : Asrul

Kelas : X Mia 3

Nis : 218018

PT. Fajar Transport memberikan informasi cara memilih bus pariwisata yang baik bagi anda yang hendak melakukan perjalanan wisata,ada baiknya untuk menyewa bus pariwisata agar semua penumpang terangkut. Selain muat banyak, dengan menyewa bus wisata dapat menghemat biaya.

Setelah analisis bahasa iklan yang terdapat pada kalimat tersebut menurut saya masih perlu dikembangkan organisasi kalimatnya dan isi kalimatnya karena

bahasa yang terdapat pada iklan tersebut sudah baik. Dan yang masih perlu diperbaiki adalah setelah penulisan tanda koma seharusnya diberikan spasi pada kalimat tersebut.

23. Nama : Muhammad Aksa

Nis : 218052

Kelas : X Mia 3

Saat ini alam telah banyak mengalami kerusakan akibat bencana alam yang terjadi contohnya lumpur. Ayo bersihkan lingkungan sekitar karena lingkungan yang kotor adalah sarang penyakit.

Setelah analisis bahasa iklan tersebut menurut saya sudah baik di dalamnya sudah ada implikasi berupa ajakan namun yang perlu dikembangkan ialah organisasi kalimatnya dan lain-lain agar lebih menarik untuk dibaca. Seharusnya ada tanda seru pada akhir kalimat.

24. Nama : Andi Nurhikmah

Kelas : X Mia 3

Nis : 218010

Perumahan griya permata pallangga yang minimalis dan strategis yang siap untuk dihuni, tipe 47/98 dapatkan diskon spesial, hubungi sekarang juga 0411-587935.

Setelah analisis bahasa iklan tersebut menurut saya bahasanya terlalu singkat dan masih perlu dikembangkan isi kalimatnya kemudian setelah pemakaian tanda koma seharusnya diberikan spasi di dalamnya.

25. Nama : Muhammad Rizal Afriadi

Nis : 218092

Kelas : X Mia 3

Ayo pilih nomor 1 untuk perubahan!

Sebentar lagi hari pemilihan gubernur akan segera tiba. Kini sudah saatnya masyarakat yang memilih sebagai pemimpinnya. Pilihlah NH-aziz calon pemimpin sul-sel nomor urut 1!. NH-aziz sangat baik untuk memimpin sulsel selama 5 tahun kedepan tegas, merakyat, dan religius, itulah NH-aziz karena berasal dari rakyat dirinya tidak akan pernah melupakan rakyat. Oleh karena itu sudah siapkah anda menerima perubahan? Datanglah dan ajaklah semua keluarga, sahabat ke TPS dan jangan ragu, pilihlah NH-aziz. Insya allah membawa berkah

Setelah analisis kalimat tersebut di atas bahwa bahasa yang terdapat di dalamnya sudah baik atau bersifat mempengaruhi namun yang perlu diperbaiki ialah dalam penulisan nama gubernur seharusnya menjadi Gubernur dan penulisan nama orang seharusnya huruf kapital pada awal kata misalnya NH-aziz seharusnya menjadi NH-Azis.

26. Nama : Muhammad Usviki

Nis : 218062

Kelas : X Mia 3

Ilmu adalah suatu hal yang sangat penting didunia ini. Menjadi orang yang berilmu sangatlah penting bagi kita. Orang yang berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi dimata tuhan dibandingkan dengan orang-orang yang tidak berilmu.

Hal ini dikarenakan orang-orang yang berilmu dapat memberikan kemaslahatan atau manfaat bagi orang banyak. Oleh karena itu marilah kita menuntut ilmu setinggi mungkin agar kita menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri.

Setelah menganalisis kalimat tersebut bahasanya sudah baik dan yang perlu diperbaiki penulisan kata Tuhan seharusnya menjadi Tuhan dan setelah pemakaian tanda titik seharusnya huruf kapital kemudian spasi agar tanda baca tersebut di dalamnya baik.

27. Nama : Muhammad Faidel

Nis : 218046

Kelas : X Mia 3

Olahraga adalah kegiatan menggerakkan bagian tubuh tertentu dengan cara berulang-ulang dan teratur. Ada beberapa manfaat yang bisa kita dapatkan dari olahraga salah satunya adalah dengan berolahraga tubuh menjadi sehat. Untuk itu kita dianjurkan untuk selalu berolahraga setiap hari. Agar peredaran darah bisa mengalir dengan baik. Ayo ajak keluarga berolahraga agar tubuh menjadi sehat dan terbebas dari penyakit.

Setelah menganalisis kalimat tersebut menurut saya bahasa iklannya sudah baik namun yang perlu diperbaiki adalah setelah tanda titik seharusnya huruf kapital dan kemudian diberikan spasi.

28. Nama : Arya

Nis : 218016

Kelas :X Mia 3

Lulus merupakan satu kata yang sangat dinanti-nantikan oleh peserta didik setelah menempuh ujian nasional yang di anggap akhir dari sebuah penantian dan perjuangan selama menempuh kegiatan pembelajaran disekolah.aksi coret-coret baju setelah pengumuman kelulusan rupanya belum bisa dihilangkan bagi kalangan remaja. Oleh karena itu, marilah kita menghilangkan tradisi coret-coret baju karena dapat merugikan diri sendiri dan orang lain

Setelah menganalisis dari kalimat tersebut menurut saya sudah baik karena di dalamnya telah bersifat persuasi dan yang masih perlu diperbaiki adalah setelah pemakaian tanda titik huruf kapital kemudian diberi spasi pada kalimat. Dan diberikan tanda titik pada akhir kalimat tersebut.

Tabel 5 Nilai Persentase Siswa

| No. | Nilai | Jumlah |
|-----|--------------|--------|
| 1. | 7,5 ke atas | 23 |
| 2. | Di bawah 7,5 | 5 |

Berdasarkan pembahasan tabel 5 di atas, maka dapat dikatakan bahwa di antara 28 siswa SMA Negeri 8 Wajo yang diteliti hanya terdapat 23 siswa yang mampu memperoleh nilai 7,5 ke atas dan 5 siswa yang memperoleh nilai di bawah 7,5. Untuk mengetahui tingkat persentase siswa yang memperoleh nilai 7,5 ke atas, digunakan rumus statistik ragam persentase sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,5 ke atas}}{\text{Jumlah siswa yang diteliti}} \times 100\%$$

Angka yang diperoleh dari pengkajian tabel 5, kemudian dimasukkan pada rumus di atas, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{23}{28} \times 100 \% \\ & \\ & = 82 \% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa di antara 28 siswa SMA Negeri 8 Wajo yang telah diteliti terdapat 82% siswa yang mampu memperoleh nilai 7,5 ke atas dan 18% yang mendapat nilai di bawah 7,5.

Dalam pengujian hipotesis, kriteria yang dipergunakan adalah apabila terdapat sekurang-kurangnya 80 % siswa yang mendapat 7,5 ke atas, maka hipotesis kerja diterima, sebaliknya apabila terdapat kurang dari 80% siswa yang diteliti memperoleh nilai di bawah 7,5 maka hipotesis kerja ditolak.

B. Pembahasan

Teori yang mendukung penelitian ini yaitu teori Liliwari (2011) bahwa iklan merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mempersuasi para pendengar, pemirsa dan pembaca agar mereka memutuskan untuk melakukan tindakan tertentu. Jadi, dengan adanya iklan dalam keterampilan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Hasil yang dilakukan dengan kegiatan tersebut dapat memotivasi dan memberikan daya tarik siswa dalam proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, siswa memiliki kesempatan membangun dan mengembangkan dirinya sendiri, berkreasi sedikit demi sedikit sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa di antara 28 siswa yang diteliti, terdapat 82% siswa yang memperoleh nilai 7,5 ke atas. Ini berarti bahwa hipotesis kerja yang diajukan yang berbunyi Kemampuan Mengembangkan Iklan Menjadi Kalimat Persuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo memadai (diterima).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

Nilai tertinggi yaitu 8, diperoleh dari 23 sampel, sedangkan nilai terendah yaitu 5, diperoleh dari 1 orang sampel. Kemampuan siswa mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Wajo memadai, hal ini berdasar pada hasil analisis data yaitu sampel yang memperoleh nilai 7,5 ke atas sebanyak 23 orang atau 82% dan sampel yang memperoleh nilai di bawah 7,5 sebanyak 5 orang atau 18%. Berdasarkan kriteria yang digunakan adalah sampel dikatakan mampu apabila sekurang-kurangnya yaitu 80% memperoleh nilai 7,5. Dengan demikian, kemampuan siswa mengembangkan iklan menjadi kalimat persuasi memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Siswa harus banyak mencermati penggunaan kata sebagai salah satu bentuk persuasi berbagai iklan dimedia cetak maupun elektronika agar tidak mengalami kendala dalam penulisan iklan.

2. Sebaiknya guru banyak memberikan latihan kepada siswa mengenai cara penulisan iklan dan membimbing secara langsung dalam proses penulisan iklan.
3. Diharapkan kepada pemerintah supaya memberikan bantuan dana pada sekolah-sekolah untuk menyelenggarakan pelatihan dan perlombaan penulisan iklan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jilid 1 Jakarta. Dian Jakarta.
- Anwar. 2002. Kemampuan mengarang persuasi siswa kelas III SLTP Negeri Galesong Kabupaten Takalar. Skripsi. Makassar: FBS UNM.
- Bagus, Putrayasa, dkk. 2017. Sintaksis. Bandung: Refika Aditama.
- Enre, Fachruddin Ambo. 2004. Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Ujung Pandang: Badan Penerbit IKIP Ujung Pandang.
- Fauziah, Yahya. 2015. Penggunaan media iklan dalam keterampilan menulis karangan persuasi di kelas VIII SMP Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan. Online. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12345679/29106/3/YAHYA%20FAUZIAH%20-%20FITK.pdf>. 29 Oktober 11.09.
- Fauziah, Yahya. 2015. Penggunaan media iklan dalam keterampilan menulis karangan persuasi di kelas VIII SMP Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan. Online. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12345679/29106/3/YAHYA%20FAUZIAH%20-%20FITK.pdf>. 29 Oktober 11.09.
- Hariyanto. 2013. Pentingnya media dalam pembelajaran. Online. <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-media-dalam-pembelajaran/>. 21 Maret 07.12.
- Hariyanto. 2013. *Pentingnya media dalam pembelajaran*. Online. <http://belajarpsikologi.com/pentingnya-media-dalam-pembelajaran/>. 21 Maret 07.12.
- Jaya, Ariendy. 2010. *Paragraf persuasi*. <https://id.scribd.com/doc/29042102/paragraf-persuasi>. Online. 28 Maret 07.12.
- Munirah. 2015. *Pengembangan menulis paragraf*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Nuraeni. 2002. Kemampuan siswa kelas I SLTP Negeri 3 Sinjai Timur Kecamatan Tellulimpoe menyusun karangan persuasi. *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.
- Putri As. 2014. Tinjauan pustaka. *Jurnal*. <http://digilib.unila.ac.id/6106/7/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>.
- Rembyung. 2015. *Macam-macam media iklan*. Online. <http://webbisnis.com/macam-macam-media-iklan-untuk-promosi/>. 20 Agustus 10.20.

- Rahman, Abd. 2005. Kemampuan siswa kelas III SMP Negeri 1 Makassar menulis iklan dengan bahasa persuasi. *Skripsi*. Makassar. FBS:UNM.
- Susanto. 2015. *Pengertian iklan menurut ahli*. Online. <http://www.spengetahuan.com/2015/12/12-pengertian-iklan-menurut-para-ahli-terlengkap.html>. 12 Desember 13.35.
- Susi. 2012. Landasanteori. *Jurnal*. <http://eprints.uny.ac.id/9902/3/bab%202%20%2008108247081.pdf>. 20 Februari 20.02.
- Vitta. 2012. Kajian teori. *Jurnal*. <http://eprints.any.ac.id/9530/3/bab%202072012442.pdf>. 20 Juni 08.20.
- Widyatama. 2012. Tinjauan pustaka. *Jurnal*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/33659/Chapter%20II.pdf;jsessionid=E242B46B5B7D9323A9CC5BE75DB5E5E9?sequence=4>. 01 Agustus 09.04.
- Widisudharta. 2012. "*Metode Penelitian*". <https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html>. online 27 Feb 12.24.
- Yuwono, Atikah, dkk. 2008. "*Bahasa Indonesia*". Jakarta:Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Yusuf. 2012. *Metode Penelitian*. <http://digilib.unila.ac.id/924/10/BAB%20III.pdf>. *Jurnal*. 19 Nov 09.05.
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kalimat Persuasi Siswa Kelas X
SMA Negeri 8 Wajo**

| | | |
|--------------------|---|--|
| Sekolah | : | SMA Negeri 8 Wajo |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Kelas | : | X |
| Alokasi | : | 1x Pertemuan (2x45 menit) |
| Standar Kompetensi | : | Mengungkapkan informasi melalui penulisan kalimat dan teks pidato. |

1. Standar Kompetensi

Menulis gagasan untuk menakutkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk kalimat persuasi.

2. Indikator

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kalimat persuasi.
- b. Menyusun kalimat persuasi.
- c. Mengembangkan kalimat persuasi yang telah disusun.
- d. Menggunakan kata penghubung antara klausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam paragraf persuasi.
- e. Menyunting kalimat persuasi.

3. Tujuan Pembelajaran

siswa dapat:

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kalimat persuasi.
- b. Menyusun kalimat persuasi.
- c. Mengembangkan kalimat persuasi yang telah disusun.

- d. Menggunakan kata penghubung antara klausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam paragraf persuasi.
- e. Menyunting kalimat persuasi.

4. Materi Pembelajaran

- a. Contoh kalimat persuasi
- b. Ciri-ciri kalimat persuasi
- c. Topik-topik kalimat persuasi
- d. Penggunaan kata penghubung antarklausa dalam paragraf persuasi

5. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendekatan : komunikatif
- b. Metode : diskusi/latihan
- c. Teknik : kooperatif
- d. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

| No | Kegiatan | Waktu | Metode |
|----------|--|----------|-------------|
| A | <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengabsen siswa. 2. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang lalu untuk memancing daya ingat siswa (apersepsi). 3. Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti materi/pembelajaran yang akan diajarkan. | 15 menit | Komunikatif |
| B | <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran 2. Siswa membaca materi pembelajaran | | |

| | | | |
|----------|--|----------|------------------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati objek (iklan) 4. Siswa mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kalimat persuasi 5. Siswa menyusun kerangka kalimat persuasi 6. Siswa mengembangkan kalimat persuasi yang telah disusun 7. Siswa menggunakan kata penghubung antarkalusa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam paragraf persuasi 8. Siswa menyunting kalimat persuasi yang ditulis teman. | 30 menit | Diskusi |
| C | <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk kembali tenang dan selanjutnya refleksi. 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar siswa agar mampu menentukan topik, tema, kerangka-kerangka dan mampu menulis kalimat persuasi. | 15 menit | Refleksi dan penugasan |

6. Sumber belajar/media

a. Sumber

Alex Suryanto, dkk. 2006. Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta Erlangga.

b. Media

Iklan dan buku yang relevan

7. Penilaian

a. Teknik : Penugasan (individu), ulangan

b. Bentuk Instrument : Uraian Bebas

c. Jenis Tagihan : tugas individu dan praktik

1. Buatlah daftar topik-topik yang dapat di kembangkan menjadi kalimat persuasi!
2. Susunlah kerangka kalimat persuasi berdasarkan topik yang telah ditentukan!
3. Kembangkanlah kerangka yang telah disusun menjadi kalimat persuasi!
4. Gunakanlah kata penghubung antarklausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam kalimat persuasi!
5. Suntinglah kalimat persuasi yang ditulis teman!

Pedoman penskoran: penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100, yaitu:

| No | Aspek penilaian | Bobot |
|----|---------------------------------|-------|
| 1 | Isi kalimat | 0-30 |
| 2 | Organisasi kalimat | 0-25 |
| 3 | Penggunaan bahasa | 0-20 |
| 4 | Pilihan kata (diksi) | 0-15 |
| 5 | Penggunaan ejaan dan tanda baca | 0-10 |
| | Jumlah | 100 |

Keterangan: Nilai s x 100

sm

Raddae, Februari 2018

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 8 Wajo

Guru Mata Pelajaran

Drs. Andi Kandacong, M.M.
195912311983011025

Besse Sennang, S.S.

RIWAYAT HIDUP

Kartini Lahir di Desa Raddae Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo pada Tanggal 27 Desember 1996 anak kelima dari 7 bersaudara dan merupakan buah

**Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kalimat Persuasi Siswa Kelas X
SMA Negeri 8 Wajo**

| | | |
|--------------------|---|--|
| Sekolah | : | SMA Negeri 8 Wajo |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Kelas | : | X |
| Alokasi | : | 2x Pertemuan (4x45 menit) |
| Standar Kompetensi | : | Mengungkapkan informasi melalui penulisan kalimat dan teks pidato. |

1. Standar Kompetensi

Menulis gagasan untuk menakutkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk kalimat persuasi.

2. Indikator

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kalimat persuasi.
- b. Menyusun kalimat persuasi.
- c. Mengembangkan kalimat persuasi yang telah disusun.
- d. Menggunakan kata penghubung antara klausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam paragraf persuasi.
- e. Menyunting kalimat persuasi.

3. Tujuan Pembelajaran

siswa dapat:

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kalimat persuasi.
- b. Menyusun kalimat persuasi.
- c. Mengembangkan kalimat persuasi yang telah disusun.
- d. Menggunakan kata penghubung antara klausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam paragraf persuasi.
- e. Menyunting kalimat persuasi.

4. Materi Pembelajaran

- a. Contoh kalimat persuasi

- b. Ciri-ciri kalimat persuasi
- c. Topik-topik kalimat persuasi
- d. Penggunaan kata penghubung antarklausa dalam paragraf persuasi

5. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendekatan : komunikatif
- b. Metode : diskusi/latihan
- c. Teknik : kooperatif
- d. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

| No | Kegiatan | Waktu | Metode |
|----------|--|----------|-------------|
| A | <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengabsen siswa. 2. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang lalu untuk memancing daya ingat siswa (apersepsi). 3. Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti materi/pembelajaran yang akan diajarkan. | 15 menit | Komunikatif |
| B | <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran 2. Siswa membaca materi pembelajaran 3. Guru mengamati objek (iklan) 4. Siswa mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kalimat persuasi 5. Siswa menyusun kerangka kalimat persuasi 6. Siswa mengembangkan kalimat persuasi yang telah disusun 7. Siswa menggunakan kata penghubung | 30 menit | Diskusi |

| | | | |
|----------|--|----------|------------------------|
| | antarklausa (karena, jika, seperti, dll) dalam paragraf persuasi 8. Siswa menyunting kalimat persuasi yang ditulis temannya | | |
| C | Kegiatan Penutup 1. Guru mengarahkan siswa untuk kembali tenang dan selanjutnya refleksi. 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar siswa agar mampu menentukan topik, tema, kerangka-kerangka dan mampu menulis kalimat persuasi. | 15 menit | Refleksi dan penugasan |

6. Sumber belajar/media

a. Sumber

Alex Suryanto, dkk. 2006. Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta Erlangga.

b. Media

Iklan dan buku yang relevan

7. Penilaian

a. Teknik : Penugasan (individu), ulangan

b. Bentuk Instrument : Uraian Bebas

c. Jenis Tagihan : tugas individu dan praktik

1. Buatlah daftar topik-topik yang dapat di kembangkan menjadi kalimat persuasi!

2. Susunlah kerangka kalimat persuasi berdasarkan topik yang telah ditentukan!

3. Kembangkanlah kerangka yang telah disusun menjadi kalimat persuasi!

4. Gunakanlah kata penghubung antarklausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam kalimat persuasi!
5. Suntinglah kalimat persuasi yang ditulis teman!

Pedoman penskoran: penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100, yaitu:

| No | Aspek penilaian | Bobot |
|----|---------------------------------|-------|
| 1 | Isi kalimat | 0-30 |
| 2 | Organisasi kalimat | 0-25 |
| 3 | Penggunaan bahasa | 0-20 |
| 4 | Pilihan kata (diksi) | 0-15 |
| 5 | Penggunaan ejaan dan tanda baca | 0-10 |
| | Jumlah | 100 |

Keterangan: Nilai $\frac{s}{sm} \times 100$

sm

Raddae, Juni 2018

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 8 Wajo

Guru Mata Pelajaran

Drs. Andi Kandacong, M.M.

NIP: 195912311983011025

Besse Sennang, S. S.

NIP:19751231 2007012033

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kalimat Persuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo

| | | |
|--------------------|---|--|
| Sekolah | : | SMA Negeri 8 Wajo |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Kelas | : | X |
| Alokasi | : | 1x Pertemuan (2x45 menit) |
| Standar Kompetensi | : | Mengungkapkan informasi melalui penulisan kalimat dan teks pidato. |

1. Standar Kompetensi

Menulis gagasan untuk menyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk kalimat persuasi.

2. Indikator

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kalimat persuasi.
- b. Menyusun kalimat persuasi.
- c. Mengembangkan kalimat persuasi yang telah disusun.
- d. Menggunakan kata penghubung antara klausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam paragraf persuasi.
- e. Menyunting kalimat persuasi.

3. Tujuan Pembelajaran

siswa dapat:

- a. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi kalimat persuasi.
- b. Menyusun kalimat persuasi.
- c. Mengembangkan kalimat persuasi yang telah disusun.
- d. Menggunakan kata penghubung antara klausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam paragraf persuasi.
- e. Menyunting kalimat persuasi.

4. Materi Pembelajaran

- a. Contoh kalimat persuasi
- b. Ciri-ciri kalimat persuasi

- c. Topik-topik kalimat persuasi
- d. Penggunaan kata penghubung antarklausa dalam paragraf persuasi

5. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendekatan : komunikatif
- b. Metode : diskusi/latihan
- c. Teknik : kooperatif
- d. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

| No | Kegiatan | Waktu | Metode |
|----------|--|----------|------------------------|
| A | <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengabsen siswa. 2. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang lalu untuk memancing daya ingat siswa (apersepsi). 3. Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti materi/pembelajaran yang akan diajarkan. | 15 menit | Komunikatif |
| B | <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran 2. Siswa membaca materi pembelajaran 3. Guru menjelaskan kalimat persuasi 4. Siswa menulis hal-hal penting kalimat persuasi | 30 menit | Diskusi |
| C | <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk kembali tenang dan selanjutnya refleksi. 2. Guru menyimpulkan materi | 15 menit | Refleksi dan penugasan |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>pembelajaran</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar siswa agar mampu menentukan topik, tema, kerangka-kerangka dan mampu menulis kalimat persuasi.</p> | | |
|--|--|--|--|

6. Sumber belajar/media

a. Sumber

Alex Suryanto, dkk. 2006. Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta Erlangga.

b. Media

Iklan dan buku yang relevan

7. Penilaian

a. Teknik : Penugasan (individu), ulangan

b. Bentuk Instrument : Uraian Bebas

c. Jenis Tagihan : tugas individu dan praktik

d. Buatlah daftar topik-topik yang dapat di kembangkan menjadi kalimat persuasi!

e. Susunlah kerangka kalimat persuasi berdasarkan topik yang telah ditentukan!

f. Kembangkanlah kerangka yang telah disusun menjadi kalimat persuasi!

g. Gunakanlah kata penghubung antarklausa (karena, jika, kalau, seperti, dll) dalam kalimat persuasi!

h. Suntinglah kalimat persuasi yang ditulis teman!

Pedoman penskoran: penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100, yaitu:

| No | Aspek penilaian | Bobot |
|----|--------------------|-------|
| 1 | Isi kalimat | 0-30 |
| 2 | Organisasi kalimat | 0-25 |
| 3 | Penggunaan bahasa | 0-20 |

| | | |
|---|---------------------------------|------|
| 4 | Pilihan kata (diksi) | 0-15 |
| 5 | Penggunaan ejaan dan tanda baca | 0-10 |
| | Jumlah | 100 |

Keterangan: Nilai $\frac{s}{sm} \times 100$

Raddae, Juli 2018

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 8 Wajo

Guru Mata Pelajaran

Drs. Andi Kandacong, M.M.

NIP: 195912311983011025

Besse Sennang, S. S.

NIP: 19751231 2007012033

Lampiran 2 Instrument Penelitian

Petunjuk Pelaksanaan

1. Tulislah nama, NIS, dan kelas Anda !
2. Amatilah iklan berikut ini dengan cermat !
3. Setelah mengamati iklan berikut, kembangkanlah iklan tersebut menjadi kalimat persuasi !
4. Dalam menulis kalimat persuasi, anda harus memperhatikan unsur-unsur berikut !

| No. | Aspek yang dinilai | Bobot |
|--------|---------------------------------|-------|
| 1. | Penggunaan ejaan dan tanda baca | 0-10 |
| 2. | Isi kalimat | 0-30 |
| 3. | Pilihan kata | 0-15 |
| 4. | Organisasi kalimat | 0-25 |
| 5. | Penggunaan bahasa | 0-20 |
| Jumlah | | 100 |

Lampiran 3 Skor Tes Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo

| No. | Kode Sampel | Nilai |
|-----|-------------|-------|
| 1. | 001 | 88 |
| 2. | 002 | 80 |
| 3. | 003 | 83 |
| 4. | 004 | 80 |
| 5. | 005 | 81 |
| 6. | 006 | 71 |
| 7. | 007 | 69 |
| 8. | 008 | 88 |
| 9. | 009 | 59 |
| 10. | 010 | 85 |
| 11. | 011 | 80 |
| 12. | 012 | 80 |
| 13. | 013 | 83 |
| 14. | 014 | 88 |
| 15. | 015 | 80 |
| 16. | 016 | 84 |
| 17. | 017 | 81 |
| 18. | 018 | 80 |
| 19. | 019 | 85 |
| 20. | 020 | 80 |
| 21. | 021 | 70 |
| 22. | 022 | 84 |
| 23. | 023 | 80 |
| 24. | 024 | 69 |
| 25. | 025 | 86 |
| 26. | 026 | 80 |
| 27. | 027 | 87 |
| 28. | 028 | 85 |

Lampiran 4 Daftar Skor Mentah Kemampuan Siswa Mengembangkan Iklan Menjadi Kalimat Persuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo.

| No. | Kode Sampel | Aspek Penilaian | | | | | Jumlah |
|-----|-------------|-----------------|--------------------|-------------------|--------------|---------------------------------|--------|
| | | Isi Kalimat | Organisasi Kalimat | Penggunaan Bahasa | Pilihan Kata | Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | 001 | 25 | 24 | 20 | 10 | 9 | 88 |
| 2. | 002 | 25 | 20 | 18 | 10 | 7 | 80 |
| 3. | 003 | 23 | 20 | 17 | 13 | 10 | 83 |
| 4. | 004 | 24 | 19 | 18 | 12 | 7 | 80 |
| 5. | 005 | 25 | 20 | 18 | 10 | 8 | 81 |
| 6. | 006 | 22 | 15 | 13 | 11 | 10 | 71 |
| 7. | 007 | 20 | 17 | 14 | 10 | 8 | 69 |
| 8. | 008 | 25 | 24 | 20 | 10 | 9 | 88 |
| 9. | 009 | 18 | 15 | 12 | 8 | 6 | 59 |
| 10. | 010 | 20 | 17 | 15 | 10 | 8 | 85 |
| 11. | 011 | 25 | 20 | 18 | 10 | 7 | 80 |
| 12. | 012 | 24 | 19 | 18 | 12 | 7 | 80 |
| 13. | 013 | 23 | 20 | 17 | 13 | 10 | 83 |
| 14. | 014 | 25 | 24 | 20 | 10 | 9 | 88 |
| 15. | 015 | 24 | 19 | 18 | 12 | 7 | 80 |
| 16. | 016 | 25 | 19 | 18 | 13 | 9 | 84 |
| 17. | 017 | 24 | 19 | 18 | 12 | 8 | 81 |
| 18. | 018 | 25 | 20 | 18 | 10 | 7 | 80 |
| 19. | 019 | 26 | 19 | 18 | 13 | 9 | 85 |
| 20. | 020 | 24 | 19 | 18 | 12 | 7 | 80 |
| 21. | 021 | 20 | 17 | 15 | 10 | 8 | 70 |
| 22. | 022 | 24 | 20 | 17 | 13 | 10 | 84 |

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|----|----|----|---|----|
| 23. | 023 | 25 | 20 | 18 | 10 | 7 | 80 |
| 24. | 024 | 20 | 17 | 14 | 10 | 8 | 69 |
| 25. | 025 | 25 | 22 | 20 | 10 | 9 | 86 |
| 26. | 026 | 24 | 19 | 18 | 12 | 7 | 80 |
| 27. | 027 | 26 | 22 | 20 | 10 | 9 | 87 |
| 28. | 028 | 26 | 19 | 18 | 13 | 9 | 85 |

Lampiran 5**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X MIA 3
SMA NEGERI 8 WAJO**

| NO. | NIS | NAMA SISWA | L/P | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|------------|------------|--------------------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1. | 218002 | A. IRGI MALAYASARI | P | | | | | |
| 2. | 218004 | ADE AENI | P | | | | | |
| 3. | 218006 | AHMAD MUSLIM | L | | | | | |
| 4. | 218010 | ANDI NURHIKMAH | P | | | | | |
| 5. | 218015 | ARDIAN APRIANSYAH | L | | | | | |
| 6. | 218016 | ARYA | L | | | | | |
| 7. | 218017 | ASMILANI PUTRI | P | | | | | |
| 8. | 218018 | ASRUL | L | | | | | |
| 9. | 218029 | BESSE RIANI ATMI | P | | | | | |
| 10. | 218045 | LALA IMRIANI | P | | | | | |
| 11. | 218046 | MUH. FAIDEL | L | | | | | |
| 12. | 218052 | MUHAMMAD AKSA | L | | | | | |
| 13. | 218060 | MUHAMMAD RAIS | L | | | | | |
| 14. | 218062 | MUHAMMAD USVIKI | L | | | | | |
| 15. | 218063 | MULIANA | P | | | | | |
| 16. | 218064 | MUSDALIFAH | P | | | | | |
| 17. | 218066 | MUSLIANTI | P | | | | | |
| 18. | 218070 | NURFADILLAH | P | | | | | |
| 19. | 218071 | NURFADILLAH | P | | | | | |
| 20. | 218069 | NURRAHMAH | P | | | | | |
| 21. | 218079 | RAHMADINI | P | | | | | |
| 22. | 218081 | RATNA | P | | | | | |
| 23. | 218083 | RESKI AMALIA SYAM | P | | | | | |
| 24. | 218085 | RESKI PRATAMA | P | | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----|--------|--------------------|---|--|--|--|--|--|
| 25. | 218092 | RIZAL AFRIADI | L | | | | | |
| 26. | 218093 | SAHRINA ADIASNAM | P | | | | | |
| 27. | 218095 | SALIM HIDAYATULLAH | L | | | | | |
| 28. | 218105 | SULFIKAR | L | | | | | |

Lampiran 6 Proses Pembelajaran









RIWAYAT HIDUP



KARTINI, Lahir di Raddae Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo 27 Desember 1996. Anak kelima dari tujuh bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan H. Sumange Alam dan Hj. Halwatia. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar SD Negeri 146 Raddae tahun 2008. Pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Doping dan tamat di SMA Negeri 1 Penrang pada tahun 2014 kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2018. Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis giat dalam mengikuti perkuliahan di kampus dan mengikuti seminar yang diadakan oleh kampus. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan menulis skripsi dengan judul “Kemampuan Mengembangkan Iklan Menjadi Kalimat Persuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Wajo”.

